PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Edisi Revisi ke V Tahun 2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Edisi Revisi ke V Tahun 2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

HALAMAN EDISI REVISI
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Edisi Pertama, dicetak tahun 1987

Edisi Kedua, dicetak tahun 1995

Edisi Revisi ke I, dicetak tahun 2003

Edisi Revisi ke II, dicetak tahun 2008

Edisi Revisi ke III, dicetak tahun 2015

Edisi Revisi ke IV, dicetak tahun 2020

Edisi Revisi ke V, dicetak tahun 2025

Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro
Alamat: Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro Telp. (0725) 42445- 42454
Email: info@ummetro.ac.id
Website: www.ummetro.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42454 Kode Pos 34112
Website: www.ummetro.ac.id email: info@ummetro.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
Nomor : 186/II.3.AU/F/KEP/UMM/2025

Tentang

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI KE V TAHUN 2025
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

★ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ★

Rektor Universitas Muhammadiyah Metro, setelah :

MEMPERHATIKAN :
1. Satuan tugas nomor: 0113/II.3.AU/D/ST-UMM/2025tanggal 6 Maret 2025, tentang pembentukan tim satuan tugas penyusun pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi ke V tahun 2025;
2. Surat tanggal 2 Juli 2025, perihal permohonan pembuata SK Rektor tentang pemberlakuan PPKI Edisi Revisi ke V tahun 2025.

MENIMBANG :
1. Bahwa untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Metro;
2. Bahwa Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Edisi Revisi ke V tahun 2025 telah selesai disusun, maka perlu diberlakukan;
3. Bahwa untuk pemberlakuan tersebut perlu dengan Surat Keputusan Rektor.

MENGINGAT :
1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 191/KEP/I.0/D/2023 tanggal 3 Syakban 1444 H./23 Februari 2023 M., tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2023-2027;
3. Peraturan PP Muhammadiyah Nomor : 01/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
4. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.0/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah Nomor : 178/KET/I/0/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M, tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2023.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TENTANG PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI TAHUN 2025 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Kesatu... 4.

KESATU	:	Memberlakukan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Ke V Tahun 2025 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro;
KEDUA	:	Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
KETIGA	:	Surat keputusan ini diterbitkan untuk diketahui, dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro
Pada tanggal : 19 Muharam 1447 H.
13 Juli 2025 M.

Universitas Muhammadiyah Metro
Rektor,

Dr. Nyoto Suseno, M.Si.
NIP. 196705112000121001

Tembusan Yth. :

1. *Wakil Rektor UM Metro*
2. *LPM/LPPM UM Metro*
3. *Fakultas di lingkungan UM Metro*

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO	Tgl Penyusunan: 30 Juni 2025	Nomor : 977/II.3.AU/F/UMM/2025
	Tgl Revisi : --	Kode Dok :
	PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI KE V TAHUN 2025	

Universitas Muhammadiyah Metro

Disusun Oleh:

Nama	Tanda Tangan
Dr. Nego Linuhung, M.Pd.	1.
Asroni, S.T., M.T.	2.
Rina Agustina, M.Pd.	3.
Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd.	4.
Dr. Iswati, M.Pd.I.	5.

Divalidasi Oleh:

Nama	Tanda Tangan
Dr. Rahmad Bustanul Anwar, S.Pd., M.Pd	1.
Drs. Purwiro Harjati, M.Pd.	2.
Dr. Muhfahroyin, M.T.A.	3.

Ditetapkan Oleh:

Rektor

Dr. Nyoto Suseno, M.Si
NIP. 19670511 200012 1 001

SATUAN TUGAS

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH UM METRO 2025

Penasehat	: Dr. Nyoto Suseno, M.Si.
Pengarah	: Dr. Rahmad Bustanul Anwar, S.Pd., M.Pd.
Ketua	: Dr. Nego Linuhung, M.Pd.
Sekretaris	: Wardhani Utami Dewi, M.Mat.
Bendahara	: Pediyah Murniati, S.E.
Tim Penyusun	: Asroni, S.T., M.T.
	Rina Agustina, M.Pd.
	Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd.
	Dr. Iswati, M.Pd.I.
Tim Pendukung	: Edi Susilo, S.E.
	Pujaan Tika, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, atas ridho Allah SWT revisi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UM Metro dapat terselesaikan. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UM Metro diperlukan sebagai acuan untuk mendukung dan mendinamisasi kehidupan ilmiah civitas akademika UM Metro.

UM Metro memandang perlu untuk terus menyempurnakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah karena pedoman ini memegang peran penting dalam menjaga mutu karya akademik. Masukan dari dosen dan mahasiswa menunjukkan adanya sejumlah ketidaktepatan dalam aspek tata tulis, tata bahasa, dan tampilan yang perlu diperbaiki. Selain itu, keberadaannya perlu di-*update* agar sejalan dengan dinamika kehidupan ilmiah yang terus berkembang yang salah satunya semakin memasyarakatnya teknologi *internet* dalam kehidupan kampus UM Metro. Revisi terhadap Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UM Metro juga dimaksudkan untuk memudahkan setiap orang memahami isinya, sehingga ada kesamaan persepsi dan titik temu antar pengguna, khususnya dosen dan mahasiswa UM Metro.

Pada kesempatan ini, tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu terbitnya buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UM Metro edisi revisi ke V ini. Semoga Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UM Metro ini bermanfaat bagi mahasiswa UM Metro dan para pembaca umumnya.

Metro, Juli 2025
Rektor,

Dr. Nyoto Suseno, M.Si.
NIP 196705112000121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN EDISI REVISI ii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR iii
HALAMAN PENGESAHAN v
SATUAN TUGAS vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii

PENDAHULUAN 1

BAGIAN I
BAB I TATA CARA PENULISAN 3
A. Sistematika Penulisan 3
B. Cara Merujuk atau Mengutip 4
C. Menulis Daftar Literatur 6
D. Cara Menulis Daftar Literatur 13

BAB II KETENTUAN KHUSUS 15
A. Penulisan Tabel dan Gambar 15
B. Pengetikan dan penjilidan 17
C. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan 18

BAB III RAGAM SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH 20
A. Penelitian Kuantitatif 20
B. Penelitian Kualitatif 33
C. Penelitian Kajian Literatur 39
D. Penelitian Pengembangan 45
E. Penelitian Tindakan Kelas 52
F. Makalah 58

BAGIAN II
BAB IV JENIS KEGIATAN ALTERNATIF TUGAS AKHIR 61
A. Publikasi Ilmiah 61
B. Proyek Kolaboratif 61
C. Prototipe Produk 62

BAB V PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH TINGKAT DIPLOMA DAN SARJANA 63
A. Jenis Publikasi Ilmiah Alternatif Tugas Akhir 63
B. Persyaratan 64
C. Alur 66
D. Penilaian 67
E. Sistematika Dokumen Laporan Karya 68

BAB VI PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH TINGKAT PASCASARJANA 71
A. Jenis Publikasi Ilmiah Alternatif Tugas Akhir 71
B. Persyaratan 72
C. Alur 73
D. Penilaian 74
E. Sistematika Dokumen Laporan Karya 75

BAB VII PEDOMAN PROYEK KOLABORATIF TINGKAT DIPLOMA, SARJANA DAN PASCASARJANA 78
A. Jenis Proyek Kolaboratif Alternatif Tugas Akhir 78
B. Persyaratan 80
C. Alur 81
D. Penilaian 82
E. Sistematika Dokumen Laporan Karya 83

BAB VIII PEDOMAN PROTOTIPE PRODUK TINGKAT DIPLOMA, SARJANA DAN PASCASARJANA 85
A. Jenis Proyek Kolaboratif Alternatif Tugas Akhir 85
B. Persyaratan 87
C. Alur 88
D. Penilaian 90
E. Sistematika Dokumen Laporan Karya 90

BAB IX ETIKA DAN KODE ETIK PENULISAN 92

BAB X KETENTUAN TAMBAHAN 94

BAB XI LAYOUT PENULISAN 95

PENUTUP 106

LAMPIRAN BAGIAN 1 107

LAMPIRAN BAGIAN II 123

PENDAHULUAN

Penyusunan karya ilmiah mahasiswa merupakan salah satu proses berperan di dalam jalur pendidikan tinggi. Bentuk karya ilmiah dapat berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Artikel, dan Laporan Karya. Karya ilmiah tidak hanya bukti kemampuan akademik mahasiswa saja, tetapi alat untuk berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara sistematis dan terstruktur. Sejalan dengan hal ini, maka perlu ada standar yang jelas untuk memungkinkan mahasiswa dapat menghasilkan produk ilmiah yang bermutu dan sesuai dengan aturan akademik yang berlaku.

Buku pedoman ini dirancang sebagai pedoman dasar bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan tugas akhir di lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan tersedianya pedoman ini, dipercaya setiap karya ilmiah yang dikerjakan memiliki format, sistematika, dan tata penulisan yang seragam, sehingga memperlancar proses penilaian dan publikasi.

Bagian I pada buku pedoman ini membahas secara rinci tata cara penulisan karya ilmiah dan tugas akhir. Pada BAB I, dijelaskan tentang sistematika penulisan yang meliputi susunan bab, subbab, dan urutan logis penyajian isi karya ilmiah. Sistematika penulisan yang baik akan membantu pembaca memahami alur pemikiran penulis secara jelas dan terstruktur.

Selanjutnya, buku pedoman ini memberikan petunjuk cara mengutip atau merujuk sumber pustaka dengan tepat. Pengutipan yang memadai sangat penting untuk menghindari plagiat dan menghargai penulis asli. Dalam bab ini, dijelaskan beberapa cara pengutipan, baik tidak langsung maupun langsung, dan contoh penggunaannya dalam teks karya ilmiah.

Penyebutan daftar literatur juga menjadi perhatian khusus dalam pedoman ini. Daftar literatur yang disusun sistematis dan konsisten akan memudahkan pembaca menelusuri sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Buku ini memberikan kontribusi teknis tentang bagaimana menulis daftar literatur sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan akademik UM Metro.

Selain itu, terdapat syarat khusus dalam penulisan gambar dan tabel pada penelitian ilmiah. Letak, penomoran, dan catatan tabel atau gambar harus menyesuaikan dengan kaidah tertentu agar dapat memperkuat penyajian hasil dan data penelitian. Buku ini juga memberikan petunjuk nyata tentang pengetikan, penjilidan, dan aspek teknis lain yang sering kali menjadikan hambatan dalam proses menulis tugas akhir.

Buku pedoman ini juga menjelaskan sistematika ragam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, kualitatif, studi literatur, dan penelitian pengembangan. Setiap jenis penelitian memiliki ciri, metode, dan sistematika penulisan yang berbeda-beda, jadi

mahasiswa wajib memahami perbedaan dan persyaratan khusus setiap jenis penelitian. Penataan tulisan juga merupakan hal yang sangat penting yang dibahas dalam buku ini. Penataan yang terstruktur dan rapi, baik untuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah, maupun Makalah, akan memperbaiki nilai presentasi karya ilmiah dan memudahkan proses penilaian oleh dosen pembimbing dan penguji.

Bagian II pada buku pedoman ini memuat alternatif tugas akhir yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan akademik. Alternatif ini memberikan fleksibilitas dalam memilih bentuk tugas akhir yang paling relevan dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Alternatif tugas akhir ini dapat dikonversi setara dengan Tugas Akhir pada jenjang Diploma, Skripsi pada jenjang Sarjana, dan Tesis pada jenjang Magister**.**

Terakhir, buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama bagi semua civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Metro dalam menulis karya ilmiah dan tugas akhir. Dengan mengikuti pedoman ini, mahasiswa dapat menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi Universitas Muhammadiyah Metro di tingkat nasional maupun internasional.

BAGIAN 1

BAB I TATACARA PENULISAN

Bagian ini berisi pedoman yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk/mengutip, dan menulis daftar literatur.

A. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibahas dalam bagian ini adalah tata cara penulisan subjudul serta tatacara menandai peringkat masing-masing subjudul (penomoran/*numbering*). Sistematika penulisan yang sama berlaku untuk Tugas Akhir/Skripsi/Tesis.

Penulisan subjudul untuk Tugas Akhir/Skripsi/Tesis mengikuti sistematika dan jenis huruf yang berbeda sebagai berikut:

1. Peringkat 1, ditulis dengan huruf kapital semua, *bold,* dan diletakkan di tengah;
2. Peringkat 2, ditunjukkan dengan urutan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata serta ditebalkan (*bold*);
3. Peringkat 3, ditunjukkan dengan urutan angka yaitu 1, 2, 3, dan seterusnya memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata serta ditebalkan (*bold*);
4. Peringkat 4, ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata serta ditebalkan *(bold);*
5. Peringkat 5, ditunjukkan dengan urutan angka yaitu 1), 2), 3), dan seterusnya memakai kurung (kurung tutup) tanpa titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata serta ditebalkan *(bold);*

6. Peringkat 6, ditunjukkan dengan urutan huruf kecil yaitu (a), (b), (c), dan seterusnya memakai 2 kurung (kurung buka tutup) tanpa titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata serta ditebalkan *(bold).*

Catatan: Contoh penulisan dapat dlihat pada BAB XI LAYOUT PENULISAN.

B. Cara Merujuk atau Mengutip

1. Cara Merujuk/Mengutip Kutipan Langsung

a. Kutipan Kurang dari 4 Baris

Kutipan yang berisi kurang dari 4 (empat) baris dari berbagai sumber ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, diketik dengan spasi 1,5 dan nomor halaman sumber yang dikutip harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika jumlah penulis 1 atau 2 orang, maka nama penulis dituliskan semuanya. Jika jumlah penulis lebih dari 2 orang, maka ditulis nama penulis pertama diikuti dengan *dkk*.

Contoh 1:

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu.

Riswanto (2024: 123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Kesimpulan penelitian tersebut adalah "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Riswanto, 2024: 123).

Contoh 2:

Nama pengarang dua orang

Riset dapat diartikan sebagai “rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal diteliti” (Agustina & Susanto, 2025: 7)

Contoh 3:

Nama pengarang lebih dari dua orang

……....“Pembelajaran Matematika pada materi peluang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif digunakan jika dibandingkan dengan model pembelajaran langsung” (Arif dkk., 2019: 4).

Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Kesimpulan penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak `campur tangan` pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Riswanto, 2025: 101).

b. Kutipan 4 Baris atau Lebih

Kutipan yang berisi 4 (empat) baris atau lebih dari berbagai sumber ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, dimulai setelah Tabs 1,27 cm dari garis tepi margins sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal.

Contoh:

Siagiyanto (2025: 275-276) menarik kesimpulan sebagai berikut:

> *The "placebo effect" which had been verivied in previous studies, dis appeared when behaviors were studied in this manner. Futhermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in.*

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, baris barunya dimulai dengan *Tabs* 1,27cm lagi dari tepi garis teks kutipan.

2. Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung

Kutipan yang secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip, ditulis dengan spasi 1,5 dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut tahun penerbitannya. Nomor halaman tidak harus disebutkan.

Contoh:

<u>Nama pengarang disebut terpadu dalam teks:</u>

Rahmad (2025) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

<u>Nama pengarang disebut terpadu dalam teks:</u>

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Rahmad, 2025).

Matematika merupakan sebuah materi pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa (Arindiono & Ramadhani, 2024; Maryanti & Suhartini, 2025; Widodo, 2024), matematika juga merupakan salah satu ilmu yang digunakan dalam setiap segi kehidupan

bahkan menopang dari berbagai ilmu yang lain (Aisyah, dkk., 2018; Citroresmi, Sugiatno & Suratman, 2016; Syahbana, 2025), sehingga dapat dikatakan bahwa matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari (Nugrawati, Nuryakin, & Afrillianto, 2018; Widodo, 2013a).

3. Cara Merujuk Kutipan yang telah Dikutip pada suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun dikutipnya. Cara merujuk semacam ini hanya dibolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan, dan harus dianggap sebagai **keadaan darurat**.

Contoh:

Kerlinger (dalam Riswanto, 2025: 382) memberikan batasan penelitian *ex post facto* sebagai:

> Penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel perwujudan tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

atau:

Menurut Kerlinger yang dikutip Rahmad (2019: 382) penelitian *ex post facto* adalah:

> Penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung Karena variabel perwujudan tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasamya memang tidak dapat dimanipulasi.

C. Menulis Daftar Literatur

Daftar literatur merupakan daftar yang berisi sumber literatur baik berupa buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip seyogyanya tidak dicantumkan dalam daftar literatur, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam daftar literatur. Beberapa ketentuan cara merujuk dari berbagai jenis sumber literatur dapat dilihat sebagaimana akan diuraikan di bawah ini. Secara teknologi, penulisan daftar literature ini dapat menggunakan aplikasi Manager Referensi (*Mendeley, Zotero,* dan fitur lainnya) dan mengikuti gaya penulisan *Turabian Style* atau *American Psychological Association* (APA) edisi ke-7.

1. **Sumber dari Alquran dan Hadits**

Aturan penulisan: tuliskan Al-Quran dan Hadis yang dikutip, tahun penerbitan (jika ada), no hadist, nama penerbit, kota penerbit

Contoh:

Al-Qur'an dan terjemahannya. (2025). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah No. 827.

Hadits Al Bukhari 8: 31, Muslim: 5: 2, Al Lu'lu-u Wal Marjan 1: 116 No. 303.

2. **Sumber dari Buku Teks**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Wiley, J. (2025). *Contemporary Financial Management*. 3rd ed. Mc. GrowHill. Los Angeles

Merna, T., & Al-Thani, F. F. (2025). *Corporate Risk Management.* 2nd ed. John Welly and Sons Ltd. England.

Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2024). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

3. **Sumber dari Buku Terjemahan**

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku asli* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Baudrillard, J. (2025). *La Société de Consommation.* Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 2020. *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.

Cresswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2020. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J. & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting.* Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2020. *Akuntansi Intermediate.* Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

4. Sumber dari Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. (2025). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2025). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

Komisi Pemberantasan Korupsi. (2025). *Laporan Tahunan 2025: Perjuangan Melawan Korupsi Tak Pernah Berhenti*. KPK. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2025). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2011*. LAN. Jakarta.

5. Sumber dari Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). (2019). *Financial Instruments: Disclosures and Presentation.* International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

Financial Accounting Standard Board (FASB). (2020). *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement.* Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. (2012). *Sistem Pendidikan Nasional.* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. (2012). *Standar Nasional Pendidikan.* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

6. Sumber dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Seperti menulis dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, diletakkan di antara nama pengarang dan tahun penerbitannya.

Contoh:

Aminuddin (Ed.). (2025). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra. Malang*: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Letheridge, S. & Cannon, C. R. (Eds.). (2025). *Billingual Education Teaching English as a Second Language.* New York: Preager.

7. Sumber dari Artikel dalam Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tidak dengan huruf miring, Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring dan nomor halamannya disebutkan dalam tanda kurung. Judul artikel ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata.

Contoh:

Hartley, J. T., Harker. J. O., & Walsh, D.A. (2016). Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning ang Memory. Dalam Poon. L.W. (Ed.). *Aging in the 1980s. Psychological Issues* (h. 239-252). Washington D.C.: American Psycological Association.

Hasan. M. Z., (2018). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (h. 12-25). Malang: HISKI Konlisatiat Malang dan YA3.

8. Sumber dari Artikel dalam Jurnal

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, *nama jurnal* (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal, *Digital Object Identifier* (DOI) atau URL.

Contoh:

Riduwan, A. (2025). Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 14(2),* 21-141. https://doi.org/10.24127/ajpm.v14.i1.8965.

Steinthorsdottir, O. B., & Sriraman, B. (2025). Icelandic 5th-grade girls' developmental trajectories in proportional reasoning. *Mathematics Education Research Journal*, *21*(1), 6–30. https://doi.org/10.1007/BF03217536

Linuhung, N., Purwanto, Sukoriyanto, & Sudirman. (2024). Exploring students' proportional reasoning in mathematical literacy problem solving: recognition of multiplicative relationship strategies. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, *67*(1), 242–257. https://doi.org/10.32744/pse.2024.1.13

Riduwan, A., Triyuwono, I., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2025). Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritikal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia,* 7(1), h. 38–60. https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1112&context=jaki

9. Sumber dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun tanggal, dan bulan (jika ada). Judul artikel ditulis tidak dengan huruf miring dan ditulis huruf kecil semua kecuali pada awal kata pertama. Nama majalah ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata, dan ditulis dengan huruf miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Gardner. H. (2025). Do Babies Sing a Universal Song. *Psychology Today,* h. 70-76.

Suryadarma, SVC. (2025). Prosesor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer.* IV (4), h. 46-48.

Achyani, Sutanto., A., Santoso., H. (2025). Abdimas UM Metro Tingkatkan Komoditas Cabai dan Kopi. *Tribun Lampung,* 25 Oktober 2018, h. 6.

10. Sumber dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Terpublikasikan

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional.* 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan.* 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Statement of Financial Accounting Concept No. 7 (2000) Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement. Financial Accounting Standard Board. Norwalk.

11. Sumber dari Lembaga/Badan/Organisasi yang Ditulis Atas Nama Lembaga tersebut

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. (2013). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi.* Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

Komisi Pemberantasan Korupsi. 2009. *Laporan Tahunan (2009): Perjuangan Melawan Korupsi Tak Pernah Berhenti.* KPK. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2012). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2011*. LAN. Jakarta.

12. Sumber Berupa Karya Terjemahan

Nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata "Tanpa tahun".

Contoh;

Ary. D., L.C. Jakobs. dan A. Razavich. Tanpa tahun. Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan. 2024. Surabaya: Usaha Nasional.

13. Sumber Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul Skripsi, Tesis, atau Disertasi, ditulis dengan huruf miring diikuti dengan pernyataan Skripsi, Tesis, atau Disertasi tidak diterbitkan. nama kota tempat, perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Riswanto. (2025). *Optimasi Sensor Suhu Rendah Menggunakan Rangkaian 4-wire RTD.* Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UAD Yogyakarta.

Agustina, R., & Riswanto. (2024). *Upaya Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Berbasis Laboratorium untuk Mewujudkan PAKEM.* Skripsi tidak diterbitkan. Metro: FKIP UM Metro.

14. Sumber Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penyusun ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun penyajian, judul makalah ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata, kemudian diikuti pernyataan Makalah disajikan dalam ...., nama pertemuan yang ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata penyelenggaraan.

Contoh:

Huda, N. (2025). Penulisan laporan Penelitian untuk Jurnal. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang. Malang: 15 Januari 1991.

Karim, Z., & Linuhung, N. (2024). Tata Kota di Negara-negara Berkembang. Makalah disajikan dalam Seminar Tata Kota, BAPPEDA Jawa Timur. Surabaya: 1-2 September 2024.

15. Sumber dari Internet

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, *alamat website* (cetak miring), tanggal dan jam unduh. Yang dimaksud sumber dari internet adalah sumber yang **kredibel** seperti bps.go.id/website pemerintah/ atau sejenisnya.

Contoh:

Himman, L. M. (2025). A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. *http:ethics.sandiego.edu/LMH/oped/Enron/index.asp*. 27 Januari 2020 (15: 23).

Yahya, H., Asroni, & Siagiyanto, B. E. (2024). Realitas dan Pancaindra Anda. *http://www.pesanharunyahya.com* dan *info@harunyahya.com*. 27 Januari 2020 (14: 35).

D. Cara Menulis Daftar Literatur

Dalam penulisan karya ilmiah (artikel jurnal, laporan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi), ada beberapa metode atau gaya *(style)* penulisan sumber kutipan dan penulisan daftar literatur yang dapat dipilih dan dianut, yaitu *Turabian Style* atau *American Psychological Association* (APA) edisi ke-7.

Masing-masing *style* penulisan sumber kutipan yang dipilih dan dianut harus diterapkan secara **konsisten** dan disesuaikan dengan karakteristik Fakultas masing-masing. Terdapat beberapa ketentuan dalam penulisan sumber literatur yaitu sebagai berikut:

1. Aturan penulisan sumber kutipa

a. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
b. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
c. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua).
d. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan simbol ”&” (tidak menggunakan ”dan” atau ”*and*”).

e. Jika jumlah penulis lebih dari dua, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti dkk. atau *et al.,* kemudian tahun dan halaman sumber kutipan. (Catatan: *et al.* dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alili,* dalam bahasa Inggris berarti *and others,* dan dalam bahasa Indonesia berarti *dan kawan-kawan*).

f. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar literatur].

g. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

2. Aturan Penulisan Daftar Literatur

a. Setiap sumber literatur diketik dalam spasi tunggal;

b. Tanda baca utama adalah titik;

c. Informasi tentang sumber informasi harus lengkap meliputi:

1) Nama penulis, dimulai dengan nama belakang/keluarga penulis diikuti tanda baca koma, nama depan/pertama, (dan tengah). Penulis/pemberi informasi, gelar penulis tidak dicantumkan;

2) Tahun penulisan/penerbitan;

3) Judul tulisan/informasi;

4) Nama sumber informasi (buku, majalah, surat kabar, ensiklopedi, makalah, dan lain-lain),

5) Tempat penerbitan;

6) Nama penerbit;

d. Cara menyusun informasi setelah nama penulis tergantung dari disiplin ilmu masing-masing;

e. Cara menulis urutan sumber literatur, yaitu dimulai dari urutan abjad dari nama pengarang/penulis;

f. Jika pengarang/penulis mempunyai lebih dari 2 buku/tulisan, diurutkan dari urutan tahun terbitnya;

g. Jika pengarang/penulis buku/tulisan lebih dari 3 orang, maka cukup ditulis nama pengarang pertama dan diikuti dan kawan-kawan disingkat dalam tanda kurung (dkk);

h. Bila terdapat seorang pengarang/penulis dalam tahun yang sama mempunyai 2 tulisan atau lebih diurutkan dengan memberikan abjad (a, b, c, dan seterusnya) di belakangnya.

BAB II KETENTUAN KHUSUS

A. Penulisan Tabel dan Gambar

1. Penulisan Tabel

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka pada bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam perujukan. Hanya huruf pertama kata ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Kata tabel ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Berikan jarak tiga spasi antar teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, …) sebagai identitas tabel yang menunjukkan nomor urutnya. Dengan demikian nomor urut tabel dimulai dari nomor 1. Ukuran huruf (*font size*) dalam tabel boleh menggunakan 10 atau 11.

Garis yang paling di atas dari tabel diletakkan tiga spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan *(heading),* dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti: nomor, persen, frekuensi; dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis akan digunakan jika dipandang lebih mempermudah untuk membaca tabel. Garis horizontal perlu dibuat, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel TIDAK dibuat. Jika catatan kaki diperlukan, untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan angka biasa kecil atau simbol-simbol tertentu. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tabel 1. Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf. (Responden: Lulusan)

No	Nama	Nama kolom atas			
		Nilai 1	Nilai 2	Total	Rata-rata
1	Aa bb cc	70	80	150	75
2	Aa bb cc	75	85	160	80
3	Aa bb cc	85	95	180	90

(Agustina, 2025)

Keterangan:

Nilai 1 = penjelasan mengenai Nilai 1.

Nilai 2 = penjelasan mengenai Nilai 2.

2. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada grafik, *chart*, peta, sket, diagram, foto, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar yaitu:

a. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan cara penulisan judul tabel.
b. Gambar harus jelas untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas, dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
c. Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
d. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
e. Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
f. Gambar diacu dengan menggunakan angka contoh “Gambar 1”, bukan dengan menggunakan kata "gambar di atas" atau "gambar di bawah"
g. Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, …) seperti pada penomoran tabel.

Contoh:

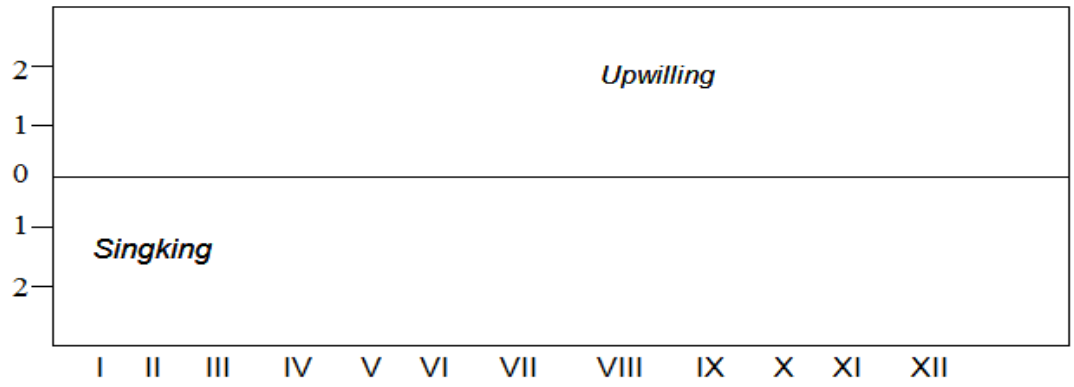

Gambar 2. Fluktuasi Kenaikan Air Selama Satu Tahun di Laut Banda dan Laut Arafura. (Sumber: Swaditya, 2019:139)

3. Penulisan Rumus

Penulisan Rumus menggunakan *Microsoft Equation* dan diberi nomor urut disebelah kanan.

Contoh: $v_t^{\,2} = v_0^{\,2} + a\,t$ ... (1)

B. Pengetikan dan Penjilidan

Teknik penulisan dan pengetikan berikut ini berlaku untuk penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis.

1. Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21 x 29,7cm), minimal 70gram untuk Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Batas (*margins*) pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kertas (*left*), dan 3 cm artikel dari tepi atas (*Top*), tepi kanan (*Right*) dan tepi bawah kertas (*bottom*). Jenis huruf (*theme font*) menggunakan **Arial** dan berukuran (*font size*) **11,** spasi baris (*align space*) **1,5** dengan *align text* yaitu ***Justify*** (rata kiri kanan)

Awal alinea diketik setelah ***Tabs* 1,27 cm** dari batas kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma dalam teks, hendaknya diberi satu ketukan kosong. Istilah tertentu yang tidak lazim atau bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*). Bilangan hendaknya diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat. Bagian pengantar Tugas Akhir/Skripsi/Tesis diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup Tugas

Akhir/Skripsi/Tesis dengan angka biasa di tengah bagian bawah.

2. Penjilidan

Tugas Akhir/Skripsi/Tesis harus dijilid dengan menggunakan karton tebal. Pada punggung Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hendaknya dimuat nama penulis dan judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Tugas Akhir/Skripsi/Tesis yang dijilid paling sedikit berjumlah 4 buah (1 buah untuk Program Studi, 1 buah untuk Perpustakaan, 1 buah untuk tempat penelitian, dan 1 buah untuk arsip peneliti). Warna *Cover* menyesuaian warna bendera masing-masing Fakultas dengan warna tulisan hitam atau putih.

C. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus diketik pada halaman yang sama.
3. Tepi kanan teks menggunakan *justify*, namun jika terjadi kerenggangan antar kata maka dilakukan pengaturan *Microsoft Word* masing-masing.
4. Tempatkan nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
5. Semua nama pengarang dalam daftar literatur harus ditulis walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
6. Daftar literatur hanya berisi sumber yang dipakai sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung maupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Literatur.

Hal-Hal yang tidak boleh dilakukan:

1. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada (akhir) halaman kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
2. Tidak boleh memotong tabel menjadi 2 bagian (dalam 2 halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama. Jika tidak bisa harus memunculkan isi *header table*.
3. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.

4. Tidak boleh menempatkan subjudul pada akhir halaman (kaki halaman).
5. Tidak boleh menambahkan spasi antar kata dalam 1 baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
6. Daftar Literatur tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab, daftar Literatur hanya boleh ditempatkan setelah bab berakhir dan sebelum lampiran-lampiran.

BAB III
RAGAM SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, mahasiswa dapat memilih berbagai pendekatan penelitian sesuai dengan karakteristik dan tujuan studi, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, kajian literatur, pengembangan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maupun makalah ilmiah. Setiap jenis penelitian memiliki metode dan teknik analisis yang berbeda, sehingga pemahaman yang mendalam terhadap masing-masing pendekatan sangat penting untuk menghasilkan karya yang valid, sistematis, dan berkualitas.

Buku panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami langkah-langkah penyusunan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis secara komprehensif, mulai dari rumusan masalah, pengumpulan data, hingga penyajian hasil penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan menulis ilmiah secara efektif, sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya masing-masing.

A. PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika dan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis sebagai laporan isi penelitian kuantitatif terbagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal; hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:
Halaman sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Abstrak

Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Pernyataan Tidak Plagiat
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

Bagian Inti meliputi:
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Asumsi Penelitian (jika ada)
F. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR
A. Kajian Literatur yang mendukung variabel terikat dan bebas
B. Penelitian Relevan
C. Kerangka Pemikiran
D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian
B. Populasi dan Sampel
C. Tahapan Penelitian
D. Definisi Operasional Variabel
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum
B. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Data
   2. Analisis Data
   3. Pemanfaatan Penelitian sebagai Sumber Belajar (jika ada)
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR LITERATUR

Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Selanjutnya, dijelaskan isi dari tiga bagian utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup berbagai halaman pendahuluan seperti sampul, abstrak, kata pengantar, hingga daftar isi. Bagian inti merupakan pokok bahasan utama yang terdiri dari lima bab, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Sementara itu, bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat keterangan uji kesamaan, serta riwayat hidup penulis.

Isi Bagian Awal

Gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur dari bagian awal Tugas Akhir/Skripsi/Tesis yang telah disebutkan, maka berikut ini disajikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur tersebut.

1. Halaman Sampul

Halaman ini berisi: judul skripsi secara lengkap, yaitu Judul, lambang UM Metro, nama dan nomor pokok mahasiswa (NPM), prodi, fakultas, universitas dan tahun pembuatan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. (Lampiran 1)

2. Lembar Logo

Lembar ini hanya berisi lambang UM Metro dengan ukuran tertentu. (Lampiran 2).

3. Halaman Judul

Halaman judul memuat: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks "SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana ...", (3) nama dan nomor pokok mahasiswa, diketik dengan huruf kapital Pada huruf pertama dari nama, dan NPM, (4) nama lengkap universitas, fakultas, jurusan, dan program studi diketik dengan huruf kapital, (5) bulan (diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama) dan tahun pembuatan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. (Lampiran 3).

4. Abstrak

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah bagian teks abstrak. Jumlah kata kunci 3-5 buah, diurutkan berdasarkan alfabet. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi dan online sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci ini mudah ditemukan judul skripsi dan abstraknya dengan mudah.

Pada teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang masalah yang diteliti, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil-hasil yang

diperoleh, kesimpulan, dan saran yang diajukan.Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi), dan abstrak disajikan juga dalam versi Bahasa Inggris). (Lampiran 4).

5. Halaman Persetujuan

Hal-hal yang dicantumkan dalam halaman persetujuan pembimbing adalah: (1) teks "Skripsi oleh .... ini telah disetujui untuk diuji, (2) Nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP/NBM/NIDN) Pembimbing I serta Pembimbing II, serta Ketua Program Studi. (Lampiran 5).

6. Halaman Pengesahan

Hal-hal yang dicantumkan dalam halaman pengesahan adalah: (1) teks "Skripsi oleh .... ini telah dipertahankan di depan tim penguji (2) Nama Tim Penguji (ketua, Sekretaris, Penguji Utama) Halaman pengesahan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis ditandatangani oleh para penguji dan Dekan/Direktur. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Dalam lembar pengesahan dosen penguji ini terdapat tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap, dan NIP/NIDN dari masing-masing dewan penguji serta tanda tangan Dekan dibubuhi stempel basah. (Lampiran 6).

7. Halaman Motto

Motto hendaknya mencerminkan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan ditempatkan pada halaman Motto. Motto dapat merupakan kutipan dari berbagai sumber atau dapat merupakan ekspresi penulis. (Lampiran 7).

8. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan khusus penulis untuk menyatakan kepada siapa tulisan tersebut dipersembahkan. Kutipan motivasi atau prinsip hidup penulis, diutamakan kutipan dari Al-Qur’an atau Hadis yang relevan (Lampiran 8).

9. Kata Pengantar

Di dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan/ atau pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. (Lampiran 9).

10. Pernyataan Tidak Plagiat

Sebagai bentuk integritas akademik dan tanggung jawab ilmiah, setiap penulis diwajibkan untuk melampirkan Pernyataan Tidak Plagiat pada karya ilmiah atau laporan penelitian yang disusun. Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karya yang diserahkan merupakan hasil karya orisinal penulis, serta telah mencantumkan sumber secara tepat jika menggunakan rujukan atau kutipan dari karya pihak lain, dibubuhi materai Rp.10.000,- dan ditandatangani. (Lampiran 10).

11. Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak sub-sub yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di halaman teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-sub dan anak sub-sub hanya huruf awal setiap kata yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. (Lampiran 11).

12. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat: nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 spasi. (Lampiran 12).

13. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 spasi. (Lampiran 13).

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 spasi.
(Lampiran 14)

Isi Bagian Inti Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan (das sollen) dengan kenyataan (das sein), baik kesenjangan teoretik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas tentang teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, atau diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa perumusan merupakan pernyataan yang lengkap dengan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat pernyataan.

Rumusan masalah yang baik akan memaparkan variabel-variabel yang diteliti, jenis, atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkanya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Isi dan rumusan tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara penyusunannya; jika rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat tanya, maka rumusan tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan pentingnya penelitian yang dilakukan, khususnya dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam bagian ini berisi alasan mengenai kelayakan penelitian atas masalah yang dipilih. Melalui penjelasan ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap permasalahan tersebut memang layak untuk dilakukan.

E. Asumsi Penelitian (jika ada)

Dalam penelitian kuantitatif, asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dijadikan pijakan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data. Asumsi-asumsi ini tidak diuji secara langsung, namun diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian. Beberapa contoh asumsi yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain:

1. Asumsi bahwa responden menjawab dengan jujur dan objektif terhadap instrumen penelitian yang diberikan.
2. Asumsi bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara valid dan reliabel.
3. Asumsi bahwa populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang relatif homogen sesuai dengan kriteria penelitian.
4. Asumsi bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal atau memenuhi persyaratan statistik tertentu sesuai metode analisis yang digunakan.

Penyampaian asumsi ini penting untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai batasan serta kondisi ideal yang mendasari penelitian yang dilakukan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai variabel penelitian, populasi atau objek penelitian, serta lokasi penelitian. Penjelasan disampaikan secara ringkas dengan tujuan memberikan gambaran umum yang jelas tentang fokus utama penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Literatur yang mendukung variabel terikat dan bebas

Bagian ini menyajikan kajian pustaka atau literatur yang relevan dengan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian. Sistematika penulisan pada bagian ini diawali dengan kajian literatur yang mendukung variabel terikat dan dilanjutkan dengan variabel bebas. Uraian ini bertujuan memberikan landasan teoritis dan konsep-konsep utama yang mendukung pentingnya variabel penelitian yang dipilih.

B. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat ulasan singkat tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian relevan ini digunakan sebagai dasar perbandingan, pembeda, atau penguat dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran alur atau logika berpikir yang menunjukkan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Bagian ini menjelaskan secara singkat tentang bagaimana variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan, serta posisi penelitian ini dalam konteks teoritis yang telah dikaji sebelumnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Bagian ini menguraikan secara singkat tentang dugaan atau asumsi yang akan diuji melalui analisis data penelitian. Penyusunan hipotesis harus didasarkan pada teori atau penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan penelitian menjadi penting, terutama dalam penelitian eksperimental. Namun, dalam penelitian non-eksperimental, pemaparan tentang rancangan tetap dibutuhkan.

Secara umum, rancangan penelitian merujuk pada strategi pengaturan konteks penelitian agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan serta karakteristik variabel. Dalam penelitian eksperimen, rancangan dipilih untuk memungkinkan peneliti mengontrol variabel-variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat. Pemilihan rancangan ini selalu didasarkan pada hipotesis yang diuji.

Sementara itu, pada penelitian non-eksperimental, bagian rancangan memuat uraian tentang jenis penelitian berdasarkan sifatnya, seperti eksploratif, deskriptif, historis, eksplanatori, atau *survey*, serta penjelasan mengenai variabel yang terlibat dan hubungan di antaranya.

B. Populasi dan Sampel

Penggunaan istilah populasi dan sampel dianggap tepat apabila penelitian dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi sebagai objek studi. Namun, jika seluruh populasi menjadi sasaran penelitian, maka istilah yang lebih sesuai adalah subjek penelitian. Penjabaran yang jelas mengenai karakteristik populasi sangat penting untuk menentukan ukuran dan teknik pengambilan sampel yang akurat. Tujuan utamanya adalah agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili populasi secara tepat. Kerepresentatifan sampel menjadi aspek krusial karena berhubungan langsung dengan validitas generalisasi hasil penelitian terhadap populasi. Semakin besar perbedaan antara sampel dan populasi, semakin tinggi pula risiko terjadinya kesalahan dalam generalisasi.

Secara ringkas, pembahasan dalam bagian Populasi dan Sampel mencakup: (1) identifikasi batasan-batasan populasi atau subjek penelitian, (2) teknik sampling; (3) metode serta prosedur pengambilan sampel, dan (3) jumlah atau ukuran sampel yang digunakan.

C. Tahapan Penelitian

Uraian dalam bagian ini menjelaskan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, serta menjelaskan secara sistematis tahap-tahap pelaksanaan penelitian mulai dari persiapan hingga penyelesaian penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Bagian ini berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang diteliti secara jelas dan operasional, termasuk indikator-indikator pengukuran yang digunakan agar variabel dapat diukur secara empiris.

E. Instrumen Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang operasionalisasi variabel menjadi indikator, diikuti dengan penjelasan mengenai prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan. Langkah ini penting untuk menjamin validitas isi instrumen terhadap variabel yang diukur. Validitas merupakan syarat utama, diikuti oleh reliabilitas sebagai syarat berikutnya.

Jika peneliti menggunakan instrumen yang telah tersedia, tetap wajib menyajikan informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya. Penjelasan tentang cara penskoran atau pemberian kode terhadap setiap butir juga harus disertakan. Untuk alat dan bahan, perlu dijelaskan spesifikasi teknis serta karakteristiknya secara rinci.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat penjelasan mengenai: (1) prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, (2) jumlah serta kualifikasi personel yang terlibat dalam proses tersebut, dan (3) jadwal pelaksanaan pengumpulan data.

Apabila peneliti melibatkan asisten dalam proses pengumpulan data, perlu dijelaskan bagaimana mereka dipilih dan dipersiapkan untuk menjalankan tugasnya. Sementara itu, hal-hal administratif seperti pengurusan izin penelitian atau pertemuan dengan pihak terkait tidak perlu dicantumkan dalam laporan, meskipun merupakan bagian dari proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan jenis analisis statistik yang diterapkan dalam penelitian. Secara umum, terdapat dua pendekatan statistik yang dapat digunakan, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial sendiri mencakup dua jenis, yaitu parametrik dan non-parametrik. Selain itu, dapat dicantumkan pula alat analisis lain yang relevan dengan bidang keilmuan yang digunakan.

Pemilihan teknik analisis data ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan serta disesuaikan dengan tujuan penelitian atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang paling penting adalah ketepatan pemilihan teknik analisis, bukan tingkat kompleksitasnya.

Teknik parametrik umumnya lebih canggih dan mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan teknik non-parametrik. Namun, penggunaannya memerlukan pemenuhan sejumlah asumsi tertentu. Sebaliknya, teknik non-parametrik lebih fleksibel dalam penerapannya.

Selain menjelaskan jenis teknik analisis yang digunakan, peneliti juga perlu mengemukakan alasan pemilihannya. Jika teknik analisis yang digunakan sudah umum dikenal, penjelasan dapat disajikan secara ringkas. Namun, bila tekniknya kurang populer, uraian lebih mendetail perlu disampaikan agar pembaca memahami dasar penggunaannya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Bagian ini menyajikan informasi umum mengenai lokasi penelitian, karakteristik responden atau subjek penelitian (misalnya berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dsb.), serta kondisi-kondisi lain yang relevan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Gambaran ini memberikan konteks awal sebelum memasuki pemaparan hasil statistik, dan berguna untuk memahami profil data yang dianalisis.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam bagian deskripsi data, setiap variabel disajikan berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan grafik, nilai rata-rata (mean), simpangan baku, serta teknik analisis lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan yang digunakan. Setiap variabel dianalisis dalam sub-bab tersendiri yang mengacu pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Informasi yang ditampilkan pada bagian ini mencakup temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti, yang sebaiknya disampaikan secara ringkas namun padat makna. Rumus dan perhitungan statistik yang mendukung temuan tersebut disarankan untuk disertakan di bagian lampiran.

Meskipun hasil penelitian telah ditampilkan dalam bentuk angka statistik, tabel, dan grafik, penyajian tersebut belum tentu langsung mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu diberikan penjelasan tambahan yang bersifat faktual. Namun, bagian ini tidak mencakup interpretasi atau pendapat pribadi peneliti.

2. Analisis Data

Bagian ini memuat hasil analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis bisa berupa uji-t, ANOVA, regresi, korelasi, atau uji lainnya sesuai dengan rancangan penelitian dan jenis data. Ditekankan pula interpretasi hasil uji, seperti nilai signifikansi (*p-value*), koefisien, dan hubungan antarvariabel. Selain hasil uji statistik, bagian ini menyertakan kesimpulan awal dari tiap pengujian.

3. Pemanfaatan Penelitian sebagai Sumber Belajar (jika ada)

Jika hasil penelitian dirancang untuk mendukung pengembangan media atau sumber belajar, bagian ini menjelaskan bagaimana temuan penelitian dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran. Misalnya, apakah hasil penelitian dijadikan dasar pembuatan modul, lembar kerja siswa, atau bahan ajar kontekstual yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

C. Pembahasan

Sub-bab ini menyajikan pembahasan atas hasil penelitian berdasarkan perspektif peneliti, yang dianalisis melalui perbandingan serta keterkaitannya dengan teori-teori maupun temuan dari penelitian sebelumnya. Dalam rangka menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian, hasil yang diperoleh harus dikemukakan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan mengandalkan penalaran logis serta merujuk pada teori-teori yang relevan.

Proses pengintegrasian temuan penelitian ke dalam khazanah ilmu pengetahuan yang telah ada dilakukan dengan menjelaskan hasil penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Upaya ini diwujudkan melalui perbandingan hasil yang diperoleh dengan teori serta temuan empiris lain yang sesuai, tanpa sekadar mengulang isi kajian pustaka.

Membandingkan hasil penelitian dengan temuan relevan dari studi sebelumnya dapat meningkatkan kredibilitas hasil yang diperoleh. Dukungan dari penelitian lain dapat memperkuat keabsahan temuan, namun demikian, penyertaan hasil penelitian yang berbeda bahkan kontradiktif justru dapat memperkaya diskusi, selama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis atau metodologis yang menunjukkan keakuratan temuannya.

Pembahasan menjadi semakin penting ketika hipotesis yang diajukan dalam penelitian ternyata ditolak. Penolakan hipotesis bisa disebabkan oleh faktor nonmetodologis, seperti intervensi variabel lain yang tidak terkontrol, atau oleh kesalahan metodologis, misalnya penggunaan instrumen yang tidak valid atau tidak reliabel. Dalam hal ini, sekadar menyatakan adanya kelemahan instrumen tidak cukup. Diperlukan elaborasi yang mendalam atas kekurangan tersebut agar dapat menjadi acuan perbaikan bagi penelitian-penelitian serupa di masa mendatang.

Akhirnya, tujuan lain dari pembahasan hasil penelitian adalah untuk memberikan penjelasan mengenai kemungkinan modifikasi teori atau bahkan menyusun teori baru. Hal ini sangat krusial, terutama dalam penelitian dasar yang berorientasi pada pengujian teori. Jika teori yang dikaji hanya ditolak sebagian, maka perlu dijelaskan bentuk modifikasinya. Sebaliknya, bila keseluruhan teori ditolak, maka harus disertai dengan rumusan teori baru sebagai pengganti.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan utama dalam penelitian harus secara langsung merujuk pada rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, kesimpulan disusun berdasarkan temuan-temuan yang secara substansial terkait dengan tujuan penelitian. Selain itu, kesimpulan juga dapat diambil dari hasil pembahasan, asalkan tetap relevan dan memperkaya hasil penelitian.

Secara keseluruhan, kesimpulan harus merangkum seluruh hasil yang telah dipaparkan dalam bagian hasil penelitian, dengan mengikuti urutan yang sama. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi antara rumusan masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan yang disampaikan dalam laporan penelitian.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam laporan penelitian sebaiknya berlandaskan pada temuan, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diperoleh. Dengan demikian, saran tetap berada dalam cakupan dan implikasi penelitian, tidak menyimpang dari konteks yang telah ditetapkan.

Saran yang baik ditandai oleh perumusan yang rinci dan bersifat operasional, sehingga memudahkan pihak lain dalam memahami maupun menerapkannya secara praktis. Selain itu, saran hendaknya bersifat spesifik dan tidak bersifat umum.

Pihak yang dapat menjadi sasaran saran meliputi perguruan tinggi, instansi pemerintah, dinas terkait, lembaga swasta, maupun pihak lain yang relevan dan berwenang dalam konteks kajian penelitian.

DAFTAR LITERATUR

Seluruh referensi yang dicantumkan dalam daftar literatur harus merupakan sumber yang telah dirujuk secara langsung dalam isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Dengan kata lain, sumber bacaan yang hanya digunakan sebagai literatur tambahan tanpa disitir dalam teks tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar literatur. Sebaliknya, setiap sumber yang disebutkan dalam teks utama wajib dicantumkan dalam daftar literatur.

Isi Bagian Akhir

(1) Lampiran-lampiran

Lampiran dalam skripsi sebaiknya memuat informasi yang dianggap penting dan mendukung isi penelitian, seperti instrumen penelitian, data mentah, rumus-rumus statistik yang digunakan, langkah-langkah perhitungan statistik, serta dokumen administratif seperti surat izin dan bukti pelaksanaan pengumpulan data. Informasi tersebut disertakan dalam lampiran untuk menjaga alur penyajian informasi dalam bagian utama skripsi tetap fokus dan tidak terganggu. Agar lampiran mudah diakses dan dimanfaatkan, setiap item harus diberi nomor urut secara sistematis menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya).

(2) Surat Keterangan Uji Kesamaan (*Similarity Check*)

Lampirkan Surat Keterangan Uji Kesamaan (*Similarity Check*) yang menunjukkan persentase kesamaan atau kemiripan karya ilmiah terhadap dokumen lain. Surat ini bertujuan untuk memastikan karya ilmiah yang diajukan memenuhi standar originalitas yang telah ditetapkan dan bebas dari plagiasi. Surat keterangan ini dikeluarkan oleh Unit Publikasi Ilmiah UM Metro. (Lampiran 14).

(3) Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi sebaiknya disajikan dalam bentuk naratif. Informasi yang perlu dimuat mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, latar belakang pendidikan, pengalaman dalam organisasi, serta prestasi yang pernah diraih baik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi maupun saat berada di jenjang pendidikan dasar dan menengah.

B. PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika dan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis sebagai laporan isi penelitian kualitatif terbagi alas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal; hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:
Halaman sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Pernyataan Tidak Plagiat
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

Alternatif 1

Bagian Inti meliputi:

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Ruang Lingkup Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR

BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
C. Tahap-tahap Penelitian
D. Data dan Sumber Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil dan Analisis
B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR LITERATUR
Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Alternatif 2
Bagian Inti meliputi:

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Ruang Lingkup Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Kerangka Pemikiran
   1. Kerangka Teori
   2. Definisi oprasional
   3. Alur piker

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Metode Pendekatan
C. Jenis Data
D. Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR LITERATUR
Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Selanjutnya dijelaskan isi dari tiga bagian utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dalam penelitian kualitatif, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Penjelasan ini mengacu pada sistematika ***alternatif 1***. Sementara itu, sistematika ***alternatif 2*** tidak dijelaskan secara rinci, namun dapat digunakan dengan menyesuaikan pada fokus dan kebutuhan masing-masing penelitian. Sistematikanya memiliki beberapa kesamaan dengan *alternatif 1*, tetapi juga memuat perbedaan yang disesuaikan dengan karakteristik topik yang dikaji.

Isi Bagian Awal

Penjelasan pada isi bagian awal ini sama dengan isi bagian awal pada Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hasil penelitian kuantitatif yang telah dijelaskan sebelumnya.

Isi Bagian Inti Penelitian Kualitatif

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelaskan urgensi penelitian, *gap* pengetahuan/teknologi, atau masalah praktis yang melatarbelakangi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan langsung dengan masalah yang diangkat dalam latar belakang, dengan fokus pada isu spesifik yang solusinya akan dicari melalui penelitian tersebut.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan langkah penting yang berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus studi dengan menentukan aspek-aspek tertentu yang akan diteliti, sehingga penelitian tidak melebar dan tetap terarah pada tujuan utama. Pembatasan ini mencakup penentuan subjek, lokasi, waktu, dan variabel yang relevan, yang membantu peneliti mengelola data secara efektif serta memudahkan analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

D. Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat tujuan utama dari penelitian yang dilakukan, yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Dalam konteks penelitian kualitatif, tujuan penelitian umumnya bersifat eksploratif, deskriptif, atau interpretatif, tergantung pada fokus dan pendekatan yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian literatur di bidang yang diteliti
2. Manfaat Praktis, penelitian ini memberikan implikasi nyata dalam penerapan hasil di lapangan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini menyajikan kajian pustaka atau literatur yang relevan dengan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian. Uraian ini bertujuan memberikan landasan teoritis dan konsep-konsep utama yang mendukung pentingnya variabel penelitian yang dipilih.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penjabaran mengenai lokasi penelitian sebaiknya mencakup identifikasi ciri-ciri khas dari lokasi tersebut, alasan pemilihannya, serta cara peneliti mengakses atau memasuki area penelitian. Penjelasan tentang lokasi perlu disampaikan secara rinci, seperti kondisi bangunan fisiknya (bila perlu dilengkapi dengan peta), struktur organisasinya, dan situasi keseharian di tempat tersebut.

Pemilihan lokasi idealnya didasarkan pada pertimbangan nilai keunikan, relevansi, dan daya tariknya, sehingga memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang bermakna dan belum banyak terungkap. Alasan seperti kedekatan geografis dengan tempat tinggal peneliti, pengalaman kerja sebelumnya, atau hubungan personal dengan individu penting di lokasi, sebaiknya dihindari.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di sini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan mengapa pendekatan ini digunakan. Pada bagian ini sebaiknya juga dikemukakan orientasi teoretik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni. Di samping itu peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografi, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologikal, atau partisipatori.

C. Tahap-tahap Penelitian

Diuraikan tentang proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan disain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan konsep (*draft*) laporan.

D. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjaringan data yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijaring dengan teknik sampling bola salju (*snowbal sampling*).

Istilah *sampling* dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh kehati-hatian, makna sampel dalam kajian ini adalah *informan* (orang terpercaya) yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif tujuan *sampling* adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, dan bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). *Sampling* dikenakan pada situasi, subjek (*informan*), dan waktu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau teknik khusus yang digunakan dalam metode tersebut untuk memperoleh data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau catatan lapangan, yang berfungsi sebagai pendukung utama dalam pengumpulan data kualitatif agar informasi yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Definisi ini penting sebagai panduan dalam penyusunan karya ilmiah perguruan tinggi agar proses penelitian berjalan terstruktur dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terdapat 2 dimensi rekaman data: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana penyajian bukti nyata dari Lapangan disajikan (validitas tinggi misalnya rekaman audio atau video, dan fidelitas kurang misalnya catatan lapangan), sedangkan struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis, ringkasan, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan pula waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Pada bagian ini diungkapkan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretssi yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observesi diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori) pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota. Kemudian dapat diteruskan dengan pengecekan bisa tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

G. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematik transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan tamuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis kawasan, analisis taksonomik, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik non-parametrik, logika, etika dan estetika.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada Bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, tendensi, kecenderungen, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, system klasifikasi, dan tipologi. Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol.

B. Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antar kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan- temuan sebelumnya, serta interpretasi dan eksplanesi dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded teory).*

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bagian ini berisi ringkasan dari hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis secara mendalam sepanjang proses penelitian. Kesimpulan disusun secara tematik dan naratif, dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak dimaksudkan untuk mengeneralisasi, melainkan untuk mengungkap makna, pola, atau pemahaman yang muncul dari konteks dan subjek yang diteliti.

B. Saran

Bagian ini memuat rekomendasi yang disusun berdasarkan temuan penelitian dan diarahkan kepada pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, instansi pemerintah, komunitas, atau organisasi sosial, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan praktik dan kebijakan. Selain itu, saran juga ditujukan kepada peneliti selanjutnya sebagai arahan untuk melanjutkan atau memperdalam aspek-aspek yang belum terungkap secara menyeluruh. Jika relevan, hasil penelitian juga dapat berkontribusi pada pengembangan teori atau metodologi dalam memahami suatu fenomena. Saran yang disampaikan harus aplikatif, realistis, serta relevan dengan hasil penelitian, dan sebaiknya menghindari pernyataan yang terlalu umum atau tanpa dasar yang kuat.

DAFTAR LITERATUR

Seluruh referensi yang dicantumkan dalam daftar literatur harus merupakan sumber yang telah dirujuk secara langsung dalam isi tugas akhir/skripsi/tesis. Dengan kata lain, sumber bacaan yang hanya digunakan sebagai literatur tambahan tanpa disitir dalam teks tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar literatur. Sebaliknya, setiap sumber yang disebutkan dalam teks utama wajib dicantumkan dalam daftar literatur.

Isi Bagian Akhir

Penjelasan pada isi bagian akhir ini sama dengan isi bagian akhir pada Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hasil penelitian kuantitatif.

C. PENELITIAN KAJIAN LITERATUR

Sistematika dan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis sebagai laporan isi penelitian ini terbagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti**,** dan bagian akhir.
Bagian Awal; hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:
Halaman sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Pernyataan Tidak Plagiat
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

Bagian Inti meliputi:

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Fokus Penelitian
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN LITERATUR
F. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus Penelitian)
G. Hasil Penelitian yang Relevan
H. Analisis Kesenjangan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian
B. Waktu Penelitian
C. Data dan Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data
F. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian
B. Pembahasan Temuan penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Rekomendasi

DAFTAR LITERATUR

Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Selanjutnya dijelaskan isi dari tiga bagian utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dalam penelitian kajian literatur, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Isi Bagian Awal

Keterangan pada isi bagian awal penelitian kajian literatur ini sama dengan isi bagian awal pada Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti Penelitian Literatur

Bagian inti dituangkan dalam 5 (lima) bab. Secara beruntun Bab I mengemukakan uraian-uraian pendahuluan, BAB II sampai dengan BAB IV masing-masing berisi gagasan pokok, diteruskan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan rangkuman pembahasan dan implikasi, dan Bab V memaparkan simpulan dan rekomendasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan konteks atau filosofis yang mendasari munculnya permasalahan atau keunikan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dan keunikan bisa berupa tinjauan kepustakaan/literatur tentang kajian: Kitab suci al-Qur'an, atau al-Hadits, kitab-kitab klasik, buku ilmiah, buku ajar, jurnal-jurnal, peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, fatwa dan pemikiran tokoh atau lainnya. Penggambaran latar belakang penelitian, peneliti harus mampu memaparkan filosofis penelitiannya dalam menyikapi fenomena-fenomena melalui disiplin ilmunya. Peneliti dapat juga menyertakan

data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang penelitian, diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena aktual yang dibandingkan dengan penelitian yang relevan sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Sebagai penegasan dari apa yang dibahas dalam latar belakang masalah, pada bagian ini perlu dikemukakan rumusan spesifik dari masalah yang hendak dipecahkan. Rumusan masalah dalam penelitian kajian literatur dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (grand tour question) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan pertanyaan yang lebih sepesifik (*research question*) sesuai dengan fokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai fokus kajian penelitian.

E. Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. Deskripsi Konseptual (sesuai Fokus Penelitian)

Pada Bagian ini peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi disusun menjadi hasil analisis konsep teori baru. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai dengan dalil teologis dan teoretis baik, buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Teori bersumber dari

buku-buku international dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal international terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

C. Analisis Kesenjangan

Pada bagian ini mengenai analisis kesenjangan atau rangkuman temuan yang memunculkan kebutuhan penelitian Anda untuk memperbaiki atau mengisi kekurangan dari penelitian terdahulu. Perlu ditambahkan juga *Novelty* atau pembeda yang akan dihasilkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini ada beberapa penjelsan sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, perspektif antropologi, sosiologi, hermeneutika, biografi, studi artefak, sejarah, interpretatif). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

B. Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: 1) dokumen, 2) wawancara, dan 3) *focus group discussion*.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas. Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibelitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking. Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal. Dependabilitas (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan- perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut. Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasikan oleh orang lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengemukakan gambaran Umum tentang Lokus Penelitian. Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

A. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan lapangan sesuai dengan fokus dan subfokus (rumusan) penelitian. Pada tiap-tiap subfokus peneliti mendiskripsikan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga data tersebut menjadi data sintesis naratif empirik.

B. Pembahasan Temuan penelitian

Peneliti membahas data yang sudah menjadi sintesis naratif empirik dari temuan penelitian sesuai dengan subfokus/rumusan penelitian. Kajian pembahasan tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi harus mampu menggunakan sebagai pisau analisis, kemudian peneliti membandingkan dan menjadikan konsep temuan baru. Referensi teoretis, teologis atau yuridis dapat bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber lainnya yang sudah terpublikasi. Referensi bersumber dari buku-buku international dan nasional 10 tahun terakhir kecuali buku induk, dan jurnal-jurnal international terakreditasi dan bereputasi dalam 5 tahun terakhir, dengan perbandingan 40% buku dan 60% jurnal.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bagian ini peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep- konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

B. Saran

Bagian ini peneliti mengemukakaan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

Isi Bagian Akhir

Penjelasan pada isi bagian akhir ini sama dengan isi bagian akhir pada tugas akhir/skripsi/tesis hasil penelitian kuantitatif.

D. PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis sebagai laporan isi penelitian ini terbagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal; hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:

Halaman sampul
Lembar Logo
Halaman Judul
Abstrak
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Pernyataan Tidak Plagiat
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

Bagian Inti meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Pengembangan Produk
D. Kegunaan Pengembangan Produk
E. Spesifikasi Pengembangan Produk
F. Urgensi Pengembangan
G. Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN LITERATUR

Memuat kajian teoretik dan empirik mengenai proyek yang dikembangkan serta kajian Penelitian Relevan.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan
B. Prosedur Pengembangan
C. Instrumen Pengumpul Data
D. Uji Coba Produk
   1. Disain Uji Coba
   2. Subyek Coba
   3. Jenis data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Gambaran Umum (jika diperlukan)
B. Penyajian Hasil Pengembangan
C. Pembahasan Produk Akhir
   1. Deskripsi Produk
   2. Alamat Keberadaan Produk

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran
   1. Pemanfaatan
   2. Pengembangan

DAFTAR LITERATUR

Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Selanjutnya dijelaskan isi dari tiga bagian utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dalam penelitian pengembangan, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Isi Bagian Awal

Keterangan pada isi bagian awal ini sama dengan isi bagian awal pada skripsi hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti Penelitian Pengembangan

Bagian inti dituangkan dalam 5 (lima) bab. Secara beruntun Bab I mengemukakan uraian-uraian pendahuluan, Bab II memaparkan hasil kajian teori-teori dan temuan-temuan empirik yang relevan dengan proyek yang dikembangkan. Bab III memaparkan metode yang dipakai oleh pengembang untuk menghasilkan proyek, Bab IV memaparkan hasil-hasil pengembangan, dan Bab V memaparkan kajian/pembahasan hasil pengembangan untuk keperluan pemanfaatan dan diseminasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini mengungkapkan konteks pengembangan proyek dalam masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali deri identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi riil dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan- kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat yang disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian dari paparan latar belakang masalah.

B. Rumusan Masalah

Sebagai penegasan dari apa yang dibahas dalam latar belakang masalah, pada bagian ini perlu dikemukakan rumusan spesifik dari masalah yang hendak dipecahkan. Rumusan masalah pengembangan proyek hendaknya dikemukakan secara singkat, padat,

jeias, dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan, bukan dalam bentuk kalimat pertanyaan seperti dalam rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasionsi mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai pemecah yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Bagian ini sering dikacaukan dengan Tujuan Pengembangan. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada pengubahan kondisi rill ke kondisi ideal.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik hasil (produk) yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat dipakai untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa: kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi (*test*), model, atau produk lain yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya. Kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

F. Urgensi Pengembangan

Dengan kata lain, pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan. Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi Sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empirik yang relevan dengan masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pemakai sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan ini distruktur (disusun) berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empirik yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu urgen dipecahkan dan mengapa dengan cara pengembangan produk seperti yang dipilih.

Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan dipakai dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini. Terutama dalam kerangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya- upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Dikemukakan secara singkat struktur model yang dipakai sebagai dasar pengembangan proyek. Apabila model yang dipakai merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang dipakai dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan.

B. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam memuat produk yang dispesifikasi. Prosedur pengembangan jangan dikacaukan dengan model pengembangan. Apabila, model pengembangannya prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat pada modelnya. Model pengembangan juga bisa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh Karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

C. Instrumen Pengumpul Data

Jika menggunakan instrumen yang sudah ada maka perlu disertai uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila, instrumen yang dipakai dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga diuraikan.

D. Uji Coba Produk

Uji coba dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan tingkat keefektivan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan.

1. Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu: uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang bisa saja hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Semuanya tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Disain uji coba produk bisa menggunakan disain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu disain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih disain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2. Subyek Coba

Karakteristik subjek coba perlu diidentifikasi secara lengkap dan jelas, termasuk cara pemilihan subyek coba itu. Subjek ini dapat berupa ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk-produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Yang penting setiap produk coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap,

tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subyek coba perlu dikemukakan agak rinci. Apakah menggunakan teknik random, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai

3. Jenis data

Uji coba dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektivan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya bisa saja sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang ditetapkan di Bab I: apakah pada efektivitas, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahsn masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada efektivitas atau daya tarik. Atas dasar ini maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan disain dan pemilihan subyek coba. Jenis data tertentu bagaimanapun juga akan menuntut disain tertentu dari subyek coba tertentu. Misalnya pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli disain, dan saran pemakai produk.

E. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan, untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang dipakai sudah cukup dikenal, maka tidak perlu disertai uraian yang rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, perlu disertai uraian lebih rinci.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Gambaran Umum

Pada bagian ini menjelaskan tentang konteks lingkungan atau situasi di mana produk dikembangkan. Deskripsi singkat tentang subjek uji coba (misal: lokasi penelitian, karakteristik responden, atau kondisi lapangan). Tantangan awal yang melatarbelakangi pengembangan produk.

B. Penyajian Hasil Pengembangan

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan secara cepat dan cermet. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikenbangkan. Klasifikasi ini akan amat berguna untuk keperluan revisi produk itu.

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa disertai interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang dipakai sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diuji coba dipakai sebagai dasar dalam penetapan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan/atau menarik Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

C. Pembahasan Produk Akhir

1. Deskripsi Produk

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan (produk setelah direvisi), dalam bagian ini, perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoretik yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk itu sebagai pemecah yang ada.

Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk itu juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai prediksi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru.

2. Alamat Keberadaan Produk

Pada bagian ini berisi Informasi akses fisik/digital produk hasil pengembangan. *Platform*/lokasi penyimpanan (misal: repositori kampus, *Google Drive*, *website* khusus) serta Syarat penggunaan (jika ada, seperti lisensi atau kebutuhan teknis)

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian ini berisi Jawaban dari rumusan masalah dan tujuan pengembangan di Bab I. Poin capaian utama produk (efektivitas, efisiensi, atau daya tarik). Keterbatasan produk yang teridentifikasi selama uji coba.

B. Saran

1. Pemanfaatan

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ketiga sisi, yaitu: saran untuk keperluan kemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut mengenai produk itu. Setiap saran hendaknya didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan preskriptif dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dari saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

2. Pengembangan

Pada bagian ini dijelaskan saran dalam strategi penyebarluasan hasil produk serta Rekomendasi Riset/Produk berikutnya berdasarkan keterbatasan atau temuan baru.

DAFTAR LITERATUR

Seluruh referensi yang dicantumkan dalam daftar literatur harus merupakan sumber yang telah dirujuk secara langsung dalam isi tugas akhir/skripsi/tesis. Dengan kata lain, sumber bacaan yang hanya digunakan sebagai literatur tambahan tanpa disitir dalam teks tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar literatur. Sebaliknya, setiap sumber yang disebutkan dalam teks utama wajib dicantumkan dalam daftar literatur.

Isi Bagian Akhir

Penjelasan pada isi bagian akhir ini sama dengan isi bagian akhir pada Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hasil penelitian kuantitatif.

E. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Sistematika dan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis sebagai laporan isi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

Bagian Awal; hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:
Halaman sampul
Lembar Logo
Halaman Judul

Abstrak

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Pernyataan Tidak Plagiat

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

Bagian Inti meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Hasil Penelitain Terdahulu yang Relevan

B. Kajian Literatur yang Mendukung Variabel Terikat dan Bebas.

1.

2.

3.

C. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Tahapan Penelitian

1. Siklus 1
2. Siklus 2
3. Siklus 3

C. Subjek Penelitian

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sebelum PTK
2. Setelah PTK

B. Hasil Tindakan

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR LITERATUR

Bagian Akhir: (1) lampiran-lampiran, (2) Surat Keterangan Uji Kesamaan *(Similarity Check),* dan (3) riwayat hidup.

Selanjutnya dijelaskan isi dari tiga bagian utama Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dalam penelitian tindakan kelas, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Isi Bagian Awal

Keterangan pada isi bagian awal ini sama dengan isi bagian awal pada skripsi hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang dan arah penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Ceritakan masalah nyata di kelas, beri alasan kenapa perlu diteliti, dan apa kontribusi di bidang pembelajaran jika Penelitian Tindakan Kelas tsb. selesai dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi atau menginventarisir masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam pembelajaran yang penting/ krusial untuk diteliti atau diberi tindakan.

C. Pembatasan Masalah

Pilih salah satu atau dua masalah yang paling mendasar dan mendesak untuk diberi tindakan agar terajadi perbaikan proses dan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah:

Ubah masalah yang telah dipilih dalam Pembatasan Masalah ke dalam bentuk Pertanyaan agar dapat dijawab melalui penelitian tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Menjelaskan apa yang ingin dicapai dari penelitian Tindakan ini.

F. Kriteria Ketuntasan

Adalah batasan rasional seperti apa yang dijadikan patokan (misalnya apabila perolehan/*gain* sudah 10, atau jika score sudah mencapai 80) sehingga apabila penelitian tindadakan sudah sampai pada titik itu maka penelitian Tindakan ini dianggap tuntas dan selasai sehingga siklus dihentikan.

G. Manfaat Penelitian

Apa manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis terutama dalam bidang pembelajaran di kelas.

H. Asumsi Penelitian

Dugaan awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian yaitu ungkapan mengapa peneliti akan menerapkan pendekatan, metode, teknik, media, atau materi tertentu dan meyakini hal itu akan berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui beberapa siklus tindakan.

I. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah agar penelitian tidak melebar.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi kajian hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan teori-teori pendukung sesuai variabel yang diteliti.

A. Penelitian Relevan

Mengkaji sedikitnya 4 (empat) hasil penelitian lain terdahulu yang mendukung atau menginspirasi penelitian ini dan menemukan kesenjangan (*gap*) yang belum diteliti dan mengisinya sebagai sesuatu yang baru sehingga ada bebaruan (*novelty*) dalam penelitian Anda dibanding yang sebelumnya.

B. Kajian Literatur

Ulasan tentang teori yang relevan dengan topik dan variable penelitian. Literatur yang dikaji utamankan bersumber dari artikel yang dimuat pada jurnal yang relevan dengan tahun terbit relative baru.

C. Kerangka Pemikiran

Alur logika dari teori ke masalah hingga Solusi bagaimana semua bisa berjalan dan diyakini memenuhi harapan penelitian sebagaimana dinyatakan dalam Asumsi Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan langkah-langkah dan cara peneliti mengumpulkan serta menganalisis data.

A. Desain Penelitian

Menjelaskan bahwa ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

B. Tahapan Penelitian

Menguraikan Tahapan siklus Penelitian Tindakan Kelas (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi) dengan merujuk kepada salah satu atau lebih rujukan yang digunakan dan menampilkan alur siklus dalam bentuk diagram sesuai alur atau diagram yang dirujuk.

C. Subjek Penelitian

Menjelaskan siapa yang menjadi subjek penelitian (misalnya siswa kelas XI IPA 1 di sekolah X tahun Pelajaran …/…)

D. Definisi Operasional Variabel

Penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan variabel yang diteliti secara operasinal bukan konseptual.

E. Instrumen Penelitian

Menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, cara menyiapkan atau mengembangkannya atau mengadopsi/ mengadaptasi insttrumen yang dikembangkan oleh siap, mengutarakan bagaimana menvalidasi intrumen tsb, bagiamana menggunakan dan mengsekor hasil penggunaan instrumen tsb. dll.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan cara memperoleh data menggunakan instrumen yang teklah disiapkan di atas (observasi, tes, wawancara, dll).

G. Teknik Analisis Data

Menjelaskan Teknik analisis yang digunakan dan cara menganalisis hasil data yang dikumpulkan secara jelas Langkah demi Langkah.

H. Indikator Keberhasilan

Menjelaskan tolok ukur untuk menilai apakah tindakan berhasil atau tidak. Biasanya berupa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau yang ditetapkan untuk dicapai siswa setelah Tindakan dilakukan. Hal ini yang akan dijadikan pedoman kapan siklus dinyatakan selesai dan dihentikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menampilkan dan menganalisis data yang ditemukan.

A. Gambaran Umum

Menjelaskan Profil sekolah, kelas, siswa, prestasi belejar, atau setting penelitian.

B. Hasil Penelitian

Memparkan data tiap siklus yang dilakukan dan menunjukkan perubahan capaian belajar siswa hasil Tindakan.

C. Pembahasan

Menghubungkan atau mengkonfirmasi hasil penelitian dengan teori-teori atau kajian sebelumnya dan menguraikan apakah hasil Tindakan telah memenuhi harapan sebagaimana yang diasumsikan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Merangkum hasil dan memberi saran.

A. Simpulan

Intisari dari hasil dan jawaban dari rumusan masalah.

B. Saran:

Rekomendasi untuk guru, sekolah, atau peneliti selanjutnya.

Isi Bagian Akhir

Penjelasan pada isi bagian akhir ini sama dengan isi bagian akhir pada Tugas Akhir/Skripsi/Tesis hasil penelitian kuantitatif.

F. MAKALAH

1. Format Makalah Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Metro

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penulisan
D. Manfaat Penulisan

BAB II PEMBAHASAN

BAB III PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN (jika ada)

2. Deskripsi

a. HALAMAN SAMPUL

Halaman sampul makalah memuat judul makalah (huruf kapital, tebal, dan tengah), diikuti oleh nama lengkap penulis, NPM, program studi, dan fakultas. Pada bagian bawah dicantumkan Universitas Muhammadiyah Metro (huruf kapital dan tebal) serta tahun penulisan, semuanya ditata secara rapi dan simetris.

b. KATA PENGANTAR

Kata pengantar diawali dengan ucapan syukur kepada Tuhan, dilanjutkan dengan maksud dan tujuan penulisan makalah. Disusul oleh ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, serta harapan dan penerimaan kritik membangun. Diakhiri dengan nama penulis dan tanggal yang ditulis rata kanan.

c. DAFTAR ISI

Daftar isi disusun secara sistematis dengan menggunakan format titik-titik (*dot leader*) yang menghubungkan setiap judul bagian dengan nomor halaman, seperti Pendahuluan, Isi, Penutup, dan bagian lainnya, agar memudahkan pembaca dalam menelusuri isi makalah.

d. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat beberapa unsur penting. Pertama, latar belakang berisi alasan mengapa topik yang dibahas dalam makalah ini penting untuk dikaji. Kedua, rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan atau fokus kajian yang menjadi arah pembahasan. Ketiga, tujuan penulisan menjelaskan maksud umum dan khusus dari penyusunan makalah. Terakhir, manfaat penulisan menguraikan kontribusi teoritis dan praktis yang diharapkan dari hasil pembahasan topik tersebut.

e. BAB II PEMBAHASAN

Bagian pembahasan disusun berdasarkan teori atau literatur yang relevan guna mendukung analisis topik yang diangkat. Penulis dapat menggunakan sub-subjudul seperti 1. Definisi Konsep, 2. Landasan Teori, atau 3. Studi Kasus untuk memperjelas struktur isi. Setiap pernyataan penting sebaiknya dilengkapi dengan kutipan ilmiah sesuai gaya sitasi yang disepakati, seperti APA *Style*. Jika diperlukan, gambar, tabel, atau grafik dapat disertakan untuk memperkuat pemaparan data atau informasi.

f. BAB III PENUTUP

Bagian penutup terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan memuat ringkasan singkat dari pokok-pokok pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah. Sementara itu, saran berisi usulan atau tindak lanjut yang dapat dilakukan berdasarkan hasil pembahasan, baik dalam bentuk tindakan praktis maupun pengembangan kajian lebih lanjut.

g. DAFTAR LITERATUR

Daftar literatur disusun dengan mengikuti format APA *Style*, dan hanya mencantumkan referensi yang benar-benar dikutip dalam isi makalah. Penyusunan daftar literatur dilakukan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama, sehingga memudahkan pencarian dan menjaga konsistensi penulisan ilmiah.

3. Format Penulisan

Format makalah ini menggunakan kertas berukuran A4 dengan margin 4 cm di sisi kiri, dan 3 cm di sisi kanan, atas, serta bawah. Font yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 untuk seluruh teks. Semua teks harus di-*justify* kecuali judul bab yang dibiarkan rata kiri. Penomoran halaman ditempatkan di bagian kanan atas secara konsisten sepanjang makalah.

BAGIAN II

BAB IV
JENIS KEGIATAN ALTERNATIF TUGAS AKHIR

A. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah proses penerbitan hasil penelitian atau kajian yang telah melalui penilaian oleh para pakar di bidang terkait, dengan tujuan menyebarluaskan pengetahuan dan temuan baru kepada komunitas akademik dan masyarakat luas. Publikasi ilmiah mencakup menulis artikel ilmiah, konferensi, atau berpartisipasi dalam riset bersama. Meskipun merupakan kegiatan yang sama dengan penelitian, tapi publikasi ini memberikan manfaat lebih nyata ke dunia pendidikan. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam kontribusi pengetahuan dalam disiplin ilmu mereka, yang dapat meningkatkan penghargaan mereka terhadap proses penelitian. Bentuk tugas akhir ini sangat cocok untuk mahasiswa yang ingin memilih jalur karir sebagai akademisi ataupun peneliti.

B. Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif adalah kegiatan kerja sama yang melibatkan beberapa mahasiswa yang memiliki keahlian dan latar belakang yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Mahasiswa bekerja dalam tim dari latar belakang multidisiplin untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang relevan dengan disiplin ilmu mereka. Proyek-proyek ini dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau bahkan solusi untuk masalah sosial yang nyata.

C. Prototipe Produk

Prototipe adalah model atau contoh awal dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut, digunakan untuk menguji, mendapatkan masukan, dan memperkenalkan produk kepada calon pengguna atau investor. Prototipe digunakan dalam berbagai jenis usaha, baik fisik maupun digital, untuk memungkinkan interaksi langsung tanpa harus membuat produk final. Proses pembuatan prototipe, yang disebut *prototyping*, merupakan tahap penting dalam perencanaan produk. Ini membantu menguji konsep sebelum produksi massal. Tujuan utamanya adalah mengembangkan model menjadi produk final yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pengguna dapat berperan dalam pengembangan prototipe dengan memberikan umpan balik dan ide-ide baru.

BAB V
PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH TINGKAT DIPLOMA DAN SARJANA

A. Jenis Publikasi Ilmiah Alternatif Tugas Akhir

Publikasi ilmiah dapat menjadi alternatif yang dipilih oleh mahasiswa sebagai bentuk penyebarluasan hasil penelitian. Publikasi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa jenis publikasi ilmiah yang dapat diakui sebagai alternatif tugas akhir:

1. **Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi**.

   Artikel ilmiah yang dapat dipilih sebagai alternatif tugas akhir adalah artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional. Adapun kriteria untuk masing-masing jurnal sebagai berikut:

   a. Jurnal Nasional: Artikel diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi peringkat SINTA oleh Kemdiktisaintek.
   b. Jurnal Internasional: Artikel diterbitkan di jurnal internasional yang memenuhi standar internasional dan diakui oleh lembaga indeksasi bereputasi seperti *Scopus* atau *Web of Science*.

2. **Artikel Ilmiah dalam Prosiding Seminar Nasional atau Internasional.**

   Artikel ilmiah yang dapat dipilih sebagai alternatif tugas akhir adalah artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada prosiding seminar nasional atau internasional. Adapun kriteria untuk masing-masing prosiding sebagai berikut:

a. Prosiding Seminar Nasional: Artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar nasional diakui apabila prosiding seminar tersebut memiliki ISSN/ISBN dan diadakan oleh organisasi ilmiah sesuai dengan asosiasi keilmuan.
b. Prosiding Seminar Internasional: Artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar internasional diakui apabila prosiding tersebut memenuhi standar internasional dan diselenggarakan oleh organisasi internasional, Lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan.

B. Persyaratan

1. Artikel Hasil Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional atau Internasional Bereputasi

a. Artikel harus berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa.
b. Artikel wajib mencantumkan afiliasi Universitas Muhammadiyah Metro.
c. Artikel harus sudah diterima (*accepted*) di jurnal yang dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LoA).
d. Artikel ditulis bersama dosen pembimbing dalam bahasa Indonesia atau bahasa resmi yang diakui Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).
e. Mahasiswa harus tercantum sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.
f. Kriteria artikel yang diterbitkan untuk tingkat Diploma dan Sarjana sebagai berikut:
   1) Jurnal nasional minimal terakreditasi peringkat SINTA 4, atau jurnal internasional terindeks minimal DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), atau jurnal internasional bereputasi terindeks di *Scopus* atau *Web of Science* (WoS).
   2) Jurnal dikelola oleh lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan di luar Universitas Muhammadiyah Metro.
   3) Proses *review* dibuktikan dengan rekam jejak dari proses submit, review, revisi, LoA atau terbit.
   4) Bukan *predatory journal* dan lolos uji *similarity* yang divalidasi oleh Unit Publikasi Ilmiah.
   5) Jurnal harus tersedia dalam versi *online*.
   6) Artikel publikasi yang diakui, jika diterbitkan dalam rentang waktu 2 tahun terakhir dihitung mundur dari *entry* KRS mata kuliah Tugas Akhir.

2. Artikel Hasil Penelitian yang dipresentasikan dalam Seminar dan dimuat dalam Prosiding.

a. Artikel didasarkan pada hasil penelitian sesuai bidang ilmu.
b. Artikel harus mencantumkan afiliasi Universitas Muhammadiyah Metro.
c. Artikel harus sudah diseminarkan, proses *review* dibuktikan dengan rekam jejak dari proses submit, *review*, revisi, LoA atau terbit.
d. Artikel ditulis bersama dosen pembimbing dalam bahasa Indonesia atau bahasa resmi yang diakui PBB.
e. Mahasiswa tercantum sebagai presenter baik secara oral atau poster, sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.
f. Kriteria artikel yang diseminarkan dan dimuat dalam prosiding tingkat diploma dan sarjana.
   1) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi.
   2) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional yang tidak terindeks atau seminar nasional ber-ISSN/Ber-ISBN.
   3) Prosiding Seminar yang dikelola/diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan di luar Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Pendaftaran dalam Kartu Rencana Studi (KRS)

Mahasisa diwajibkan untuk memasukkan mata kuliah tugas akhir atau skripsi ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berjalan. Langkah ini harus dilakukan saat mereka mengajukan konversi publikasi ilmiah ke nilai tugas akhir.

C. Alur

Berikut ini disajikan alur pengajuan mengikuti program publikasi ilmiah sebagai alternatif Tugas Akhir (TA).

1. Tahap awal

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	DP	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Pendaftaran dan Persetujuan Tema berdasarkan persetujuan Dosen Pembimbing (DP)				Sesuai ketentuan	1 hari	Judul Tema, latar belakang, tujuan,
2	Kaprodi menyetujui usulan mahasiswa			Tidak	Lembar persetujuan	1 hari	Lembar persetujuan
3	Mahasiswa melaksanakan penelitian			Ya	Sesuai ketentuan	2-4 bulan	Hasil penelitian,
4	DP membimbing mahasiswa melaksanakan proses penelitian, menyusun artikel untuk disubmit ke jurnal atau Seminar.				Minimal SINTA 4, seminar internasional, atau sesuai ketentuan	2-4 bulan	Draft Artikel, Bukti submit, Kartu bimbingan
7	Mahasiswa melakukan revisi dari jurnal sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju				Sesuai ketentuan revisi	1 bulan	Bukti Review
8	Mahasiswa menghasilkan artikel karya Ilmiah				Artikel telah di Publish atau LoA	1 bulan	Bukti LoA/Publish
9	Mahasiswa membuat laporan publikasi ilmiah				Capaian Luaran	1 bulan	Laporan Akhir

Setelah artikel telah memenuhi syarat, mahasiswa dapat melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro di semester berjalan. Bagi mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti Ujian Tugas Akhir, wajib melaksanakan seluruh proses Tahap Akhir. Adapun alur proses Tahap Akhir disajikan pada skema berikut:

2. Tahap Akhir

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	Tim penguji	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Mahasiswa melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro				Produk artikel, bukti review, LoA, Laporan Tugas Akhir	1 hari	Bukti KRS
2	Kaprodi melakukan verifikasi, dan penjadwalan ujian publikasi ilmiah dihadiri oleh penguji, dosen pembimbing.	Tidak			Bukti KRS	5 hari	Berita Acara persetujuan, Penjadwalan ujian, SK Dekan terkait tim penguji
3	Mahasiswa melaksanakan ujian dan mempresentasikan publikasi ilmiah			ya	Jadwal ujian, PPT presentasi,	2 hari	Berita acara hasil ujian, rekap nilai
5	Mahasiswa mendapatkan penilaian dari tim penguji				Hasil penilaian	4 hari	*Inputing* nilai di SIAKAD

Selanjutnya, bagi mahasiswa yang memenuhi syarat tanpa Ujian Tugas Akhir dapat melewati tahap ujian, namun tetap membuat Dokumen Laporan Karya, dan melengkapi Lembar Berita Acara, Lembar Rekapitulasi Hasil Akhir, dan Lembar Instrumen Penilaian.

D. Penilaian

1. Penilaian Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional

a. Kriteria Penilaian Diploma dan Sarjana.

1) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks di *Scopus* atau *Web of Science* (WoS) bebas Ujian Tugas Akhir.
2) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2 bebas Ujian Tugas Akhir.
3) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 dan SINTA 4 wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir.
4) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks dalam basis data bereputasi minimal DOAJ wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir.

b. Prosedur Penilaian:

1) Penilaian dilakukan berdasarkan terbitan artikel di jurnal yang terdaftar dengan ISSN dan kredibilitas yang sudah ditentukan.
2) Verifikasi dilakukan dengan memeriksa indeksasi jurnal di basis data yang relevan (*Scopus,* WoS, terakreditasi SINTA).
3) Bukti terbit yang sah, seperti *Letter of Acceptance* (LoA) atau *link* publikasi, bukti submit, bukti *review*, kartu bimbingan harus disertakan.

2. Penilaian Artikel Ilmiah dalam Prosiding Seminar Nasional atau Internasional

a. Kriteria Penilaian Sarjana

1) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi bebas Ujian Tugas Akhir.
2) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional yang terindeks tidak bereputasi atau seminar nasional dengan Ujian Tugas Akhir.

b. Prosedur Penilaian:

1) Penilaian didasarkan pada tingkat reputasi dan indeksasi prosiding seminar.
2) Bukti terbit yang sah, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA) dan informasi tentang indeksasi prosiding, harus disertakan.
3) Verifikasi dilakukan dengan memeriksa ketersediaan versi *online* dan reputasi penyelenggara seminar.

E. Sistematika Dokumen Laporan Karya

1. Artikel Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional atau Internasional

a. Sampul

1) Judul: Sesuai dengan judul artikel yang dipublikasikan.
2) Logo: Logo Universitas Muhammadiyah Metro
3) Penulis: Nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.
4) Identitas Fakultas dan Program Studi: Nama fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Metro.
5) Bulan dan Tahun: Bulan dan tahun penyusunan laporan.
6) *Cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan bendera masing-masing Fakultas.

b. Abstrak

c. Lembar Pengesahan dan Daftar Isi

1) Pengesahan: Lembar tanda tangan pengesahan oleh Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, dan Dekan Fakultas.
2) Daftar Isi: Daftar bab dan subbab beserta nomor halamannya.

d. Pernyataan Orisinalitas

e. Artikel yang Dipublikasikan

Salinan Artikel: Lampirkan salinan artikel yang diterima di jurnal, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA), *cover* jurnal, dan halaman terbit.

f. Bukti

1) Bukti submit pada jurnal
2) Kartu bimbingan dengan Dosen Pembimbing
3) Bukti *review*
4) Bukti *Letter of Acceptance* (LoA): dokumen yang menyatakan bahwa artikel akan dipublikasikan, atau Bukti Publikasi: Tautan (*Link*) bahwa artikel telah dipublikasikan di jurnal yang relevan.
5) Lembar validasi lolos uji *similarity* dari Unit Publikasi Ilmiah.

2. Artikel Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Seminar dan Dimuat dalam Prosiding

a. Sampul

1) Judul: Sesuai dengan judul artikel yang dipresentasikan.
2) Logo: Logo Universitas Muhammadiyah Metro.
3) Penulis: Nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga, atau korespondensi.
4) Identitas Fakultas dan Program Studi: Nama fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Metro.
5) Bulan dan Tahun: Bulan dan tahun penyusunan laporan.
6) *Cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan bendera masing-masing Fakultas.

b. Abstrak

c. Lembar Persetujuan, Pengesahan, dan Daftar Isi

1) Pengesahan: Lembar tanda tangan pengesahan oleh Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, dan Dekan Fakultas.
2) Daftar Isi: Daftar bab dan subbab beserta nomor halamannya.

d. Artikel yang dipublikasikan

1) Salinan Artikel: Lampirkan salinan artikel yang diterima di seminar, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA) seminar dan prosiding.
2) Bukti Publikasi: Tautan atau bukti bahwa artikel dimuat dalam prosiding seminar.

e. Bukti

1) Bukti submit artikel pada seminar nasional/internasional.
2) Kartu bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
3) Bukti *review.*
4) *Letter of Acceptance* (LoA) Seminar: Dokumen yang menyatakan bahwa artikel diterima untuk presentasi dan publikasi dalam prosiding.
5) Bukti Publikasi Prosiding: Salinan atau *link* prosiding yang berisi artikel yang dipublikasikan.
6) Lampiran foto presentasi secara daring/luring.
7) Lembar Pernyataan Orisinalitas
8) Lembar validasi lolos uji *similarity* dari Unit Publikasi Ilmiah.

BAB VI
PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH TINGKAT PASCASARJANA

A. Jenis Publikasi Ilmiah Alternatif Tugas Akhir

Publikasi ilmiah dapat menjadi alternatif yang dipilih oleh mahasiswa sebagai bentuk penyebarluasan hasil penelitian. Publikasi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa jenis publikasi ilmiah yang dapat diakui sebagai alternatif tugas akhir:

1. Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional.

Artikel ilmiah yang dapat dipilih sebagai alternatif tugas akhir adalah artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional. Adapun kriteria untuk masing-masing jurnal sebagai berikut:

a. Jurnal Nasional: Artikel diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi peringkat SINTA oleh Kemdiktisaintek.

b. Jurnal Internasional: Artikel diterbitkan di jurnal internasional yang memenuhi standar internasional dan diakui oleh lembaga indeksasi bereputasi seperti *Scopus* atau *Web of Science*.

2. Artikel Ilmiah dalam Prosiding Seminar Internasional.

Artikel ilmiah yang dapat dipilih sebagai alternatif tugas akhir adalah artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada prosiding seminar internasional.

Adapun kriteria prosiding yang dapat dipilih adalah Prosiding Seminar Internasional yaitu: Artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar internasional diakui apabila prosiding tersebut memenuhi standar internasional dan diselenggarakan oleh organisasi internasional, Lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan.

B. Persyaratan

1. Artikel Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional atau Internasional Ber-ISSN

a. Artikel harus berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa.
b. Artikel wajib mencantumkan afiliasi Universitas Muhammadiyah Metro.
c. Artikel harus sudah diterima (*accepted*) di jurnal yang dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LoA).
d. Artikel ditulis bersama dosen pembimbing dalam bahasa Indonesia atau bahasa resmi yang diakui Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).
e. Mahasiswa harus tercantum sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.
f. Kriteria artikel yang diterbitkan untuk Tingkat Pascasarjana sebagai berikut:
   1) Jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 2 atau jurnal internasional terindeks di *Scopus* atau *Web of Science* (WoS).
   2) Jurnal yang dikelola oleh lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan di luar Universitas Muhammadiyah Metro.
   3) Proses review dibuktikan dengan rekam jejak dari proses submit, review, revisi, LoA atau terbit.
   4) Bukan *predatory journal* dan lolos uji *similarity* yang divalidasi oleh Unit Publikasi Ilmiah
   5) Jurnal harus tersedia dalam versi *online*.
   6) Artikel publikasi yang diakui, jika diterbitkan dalam rentang waktu dihitung setelah *entry* KRS mata kuliah di semester kedua dan memenuhi semua persyaratan.

2. Artikel Hasil Penelitian yang Dipresentasikan dalam Seminar dan Dimuat dalam Prosiding Internasional.

a. Artikel didasarkan pada hasil penelitian sesuai bidang ilmu.
b. Artikel harus mencantumkan afiliasi Universitas Muhammadiyah Metro.
c. Artikel harus sudah diterima dalam seminar dan prosiding, dibuktikan dengan LoA seminar dan prosiding.
d. Artikel ditulis bersama dosen pembimbing dalam bahasa Indonesia atau bahasa resmi yang diakui PBB.
e. Mahasiswa tercantum sebagai presenter baik secara oral atau poster, sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai *co-author.*
f. Kriteria artikel yang diseminarkan dan dimuat dalam prosiding tingkat pascasarjana.
   1) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi (*Scopus, WOS, IEEE Explore, SPIE).*

2) Prosiding Seminar yang dikelola/diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau asosiasi keilmuan di luar Universitas Muhammadiyah Metro.
3) Artikel ilmiah pada seminar internasional yang diakui, jika diterbitkan dalam rentang waktu dihitung setelah *entry* KRS mata kuliah di semester kedua dan memenuhi semua persyaratan.

3. Pendaftaran dalam Kartu Rencana Studi (KRS)

Mahasiswa wajib memasukkan mata kuliah tugas akhir atau Tesis (Pascasarjana) ke dalam KRS pada semester berjalan saat mengajukan konversi tugas akhir ke publikasi ilmiah.

C. Alur

Alur pelaksanaan konversi artikel ilmiah Tingkat Pascasarjana. Berikut ini disajikan alur pengajuan persetujuan mengikuti program publikasi ilmiah sebagai tugas akhir (TA).

1. Tahap awal

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	DP	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Pendaftaran dan Persetujuan Tema berdasarkan persetujuan Dosen Pembimbing (DP)				Sesuai ketentuan	1 hari	Judul Tema, latar belakang, tujuan,
2	Kaprodi menyetujui usulan mahasiswa	Tidak			Lembar persetujuan	1 hari	Lembar persetujuan
3	Mahasiswa melaksanakan penelitian,				Sesuai ketentuan	2-4 bulan	Hasil penelitian,
4	DP membimbing mahasiswa melaksanakan proses penelitian, menyusun artikel untuk disubmit ke jurnal atau Seminar.				Minimal SINTA 4, seminar internasional, atau sesuai ketentuan	2-4 bulan	Draft Artikel, Bukti submit, Kartu bimbingan
7	Mahasiswa melakukan revisi dari jurnal sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju				Sesuai ketentuan revisi	1 bulan	Bukti Review
8	Mahasiswa menghasilkan artikel karya Ilmiah				Artikel telah di Publish atau LoA	1 bulan	Bukti LoA/Publish
9	Mahasiswa membuat laporan publikasi ilmiah				Capaian Luaran	1 bulan	Laporan Akhir

Setelah artikel telah memenuhi syarat, mahasiswa dapat melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro di semester berjalan. Bagi mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti Ujian Tugas Akhir, wajib melaksanakan seluruh proses Tahap Akhir. Adapun alur proses Tahap Akhir disajikan pada skema berikut:

2. Tahap Akhir

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	DP	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Pendaftaran dan Persetujuan Tema berdasarkan persetujuan Dosen Pembimbing (DP)				Sesuai ketentuan	1 hari	Judul Tema, latar belakang, tujuan,
2	Kaprodi menyetujui usulan mahasiswa	Tidak			Lembar persetujuan	1 hari	Lembar persetujuan
3	Mahasiswa melaksanakan penelitian,				Sesuai ketentuan	2-4 bulan	Hasil penelitian,
4	DP membimbing mahasiswa melaksanakan proses penelitian, menyusun artikel untuk disubmit ke jurnal atau Seminar.				Minimal SINTA 4, seminar internasional, atau sesuai ketentuan	2-4 bulan	Draft Artikel, Bukti submit, Kartu bimbingan
7	Mahasiswa melakukan revisi dari jurnal sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju				Sesuai ketentuan revisi	1 bulan	Bukti Review
8	Mahasiswa menghasilkan artikel karya Ilmiah				Artikel telah di Publish atau LoA	1 bulan	Bukti LoA/Publish
9	Mahasiswa membuat laporan publikasi ilmiah				Capaian Luaran	1 bulan	Laporan Akhir

Selanjutnya, bagi mahasiswa yang memenuhi syarat tanpa Ujian Tugas Akhir dapat melewati tahap ujian, namun tetap membuat Dokumen Laporan Karya, dan melengkapi Lembar Berita Acara, Lembar Rekapitulasi Hasil Akhir, Lembar Instrumen Penilaian.

D. Penilaian

1. Penilaian Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional

a. Kriteria Penilaian Pascasarjana.

1) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks di *Scopus, Web of Science* (WoS) atau terakreditasi SINTA 1 bebas Ujian Tugas Akhir.

2) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi di luar Perguruan Tinggi (PT) dengan terakreditasi SINTA 2 atau jurnal internasional yang tidak terindeks di *Scopus* atau WoS wajib mengikuti Ujian Tugas Akhir.

b. Prosedur Penilaian:

1) Penilaian dilakukan berdasarkan terbitan artikel di jurnal yang terdaftar dengan ISSN dan kredibilitas yang sudah ditentukan.
2) Verifikasi dilakukan dengan memeriksa indeksasi jurnal di basis data yang relevan (*Scopus,* WoS, terakreditasi SINTA).
3) Bukti terbit yang sah, seperti *Letter of Acceptance* (LoA) atau *link* publikasi, bukti submit, bukti *review*, kartu bimbingan harus disertakan harus disertakan.

2. Penilaian Artikel Ilmiah dalam Prosiding Seminar Nasional atau Internasional

a. Kriteria Penilaian Pascasarjana

Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi (*Scopus* dan WoS) dengan Ujian Tugas Akhir.

b. Prosedur Penilaian:

1) Penilaian didasarkan pada tingkat reputasi dan indeksasi prosiding seminar.
2) Bukti terbit yang sah, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA) dan informasi tentang indeksasi prosiding, harus disertakan.
3) Verifikasi dilakukan dengan memeriksa ketersediaan versi *online* dan reputasi penyelenggara seminar.

E. Sistematika Dokumen Laporan Karya

1. Artikel Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional atau Internasional

a. Sampul

1) Judul: Sesuai dengan judul artikel yang dipublikasikan.
2) Logo: Logo Universitas Muhammadiyah Metro.
3) Penulis: Nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.
4) Identitas Fakultas dan Program Studi: Nama fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Metro.
5) Bulan dan Tahun: Bulan dan tahun penyusunan laporan.
6) *Cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan warna bendera Pascasarjana.

b. Abstrak

c. Pengesahan dan Daftar Isi

1) Pengesahan: Lembar tanda tangan pengesahan oleh mahasiswa, dosen pembimbing, ketua program studi, dan dekan fakultas.

2) Daftar Isi: Daftar bab dan subbab beserta nomor halamannya.

d. Lembar Pernyataan Orisinalitas.

e. Artikel yang Dipublikasikan

Salinan Artikel: Lampirkan salinan artikel yang diterima di jurnal, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA), *cover* jurnal, dan halaman terbit.

f. Bukti

1) Bukti submit artikel pada jurnal

2) Kartu bimbingan dengan Dosen Pembimbing

3) Bukti *review*

4) Bukti *Letter of Acceptance* (LoA): dokumen yang menyatakan bahwa artikel akan dipublikasikan, atau Bukti Publikasi: Tautan (*Link*) bahwa artikel telah dipublikasikan di jurnal yang relevan.

5) Lembar validasi lolos uji *similarity* dari Unit Publikasi Ilmiah.

2. Artikel Hasil Penelitian yang Dipublikasikan dalam Seminar dan Dimuat dalam Prosiding

a. Sampul

1) Judul: Sesuai dengan judul artikel yang dipresentasikan.

2) Logo: Logo Universitas Muhammadiyah Metro.

3) Penulis: Nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua, ketiga atau korespondensi.

4) Identitas Fakultas dan Program Studi: Nama fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Metro.

5) Bulan dan Tahun: Bulan dan tahun penyusunan laporan.

6) *Cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan warna bendera Pascasarjana.

b. Abstrak

c. Lembar Pernyataan Orisinalitas.

d. Pengesahan dan Daftar Isi

1) Pengesahan: Lembar tanda tangan pengesahan oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan ketua program studi.

2) Daftar Isi: Daftar bab dan subbab beserta nomor halamannya.

e. Artikel yang Dipublikasikan

1) Salinan Artikel: Lampirkan salinan artikel yang diterima di seminar, termasuk *Letter of Acceptance* (LoA) seminar dan prosiding.
2) Bukti Publikasi: Tautan atau bukti bahwa artikel dimuat dalam prosiding seminar.

f. Bukti

1) Bukti submit artikel pada seminar nasional/internasional.
2) Kartu bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
3) Bukti *review.*
4) *Letter of Acceptance* (LoA) Seminar: Dokumen yang menyatakan bahwa artikel diterima untuk presentasi dan publikasi dalam prosiding.
5) Bukti Publikasi Prosiding: Salinan atau *link* prosiding yang berisi artikel yang dipublikasikan.
6) Lampiran foto presentasi secara daring/luring.
7) Lembar validasi lolos uji *similarity* dari Unit Publikasi Ilmiah.

BAB VII
PEDOMAN PROYEK KOLABORATIF TINGKAT DIPLOMA,SARJANA DAN PASCASARJANA

A. Jenis Proyek Kolaboratif Alternatif Tugas Akhir

Proyek kolaboratif adalah kegiatan kerja sama yang melibatkan beberapa individu, kelompok, atau organisasi dengan tujuan mencapai hasil bersama melalui kontribusi kolektif. Proyek kolaboratif diterapkan dalam konteks solusi kompleks, seperti penelitian ilmiah, pengembangan produk, atau inisiatif sosial, tujuan utama adalah mencapai hasil yang lebih optimal melalui kerja tim dibandingkan dengan upaya individual. Berikut ini adalah bentuk proyek kolaboratif

1. Proyek Riset Terapan: Mahasiswa bekerja sama dengan industri atau lembaga penelitian untuk mengembangkan solusi atau produk yang dapat diterapkan dalam dunia nyata.
2. Proyek Pengembangan Sistem Informasi/Perangkat Lunak: Mahasiswa mengembangkan sistem informasi atau perangkat lunak yang dapat digunakan oleh institusi atau perusahaan.

Contoh: Proyek Kolaboratif oleh Tim Mahasiswa: Pengembangan Kebun Sayur Organik di Desa Tertinggal (terkait dengan SDG 2: Tanpa Kelaparan, dan SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Konteks Permasalahan:

Banyak desa tertinggal yang mengalami ketidakcukupan pangan dan kurangnya pengetahuan tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan. Ini sering kali menyebabkan rendahnya kualitas gizi dan kelestarian lingkungan yang terancam akibat penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berlebihan.

Proyek Pengembangan Sistem Informasi/Perangkat Lunak: Mahasiswa mengembangkan sistem informasi atau perangkat lunak yang dapat digunakan oleh institusi atau perusahaan. Contoh: Proyek Kolaboratif oleh Tim Mahasiswa: Pengembangan Kebun Sayur Organik di Desa Tertinggal (terkait dengan SDG 2: Tanpa Kelaparan, dan SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Konteks Permasalahan:

Banyak desa tertinggal yang mengalami ketidakcukupan pangan dan kurangnya pengetahuan tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan. Ini sering kali menyebabkan rendahnya kualitas gizi dan kelestarian lingkungan yang terancam akibat penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berlebihan.

Proyek Kolaboratif oleh Mahasiswa:

Tim mahasiswa dari Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Ilmu Komputer FIKOM, Akuntansi FEB, dan ilmu sosial-berkolaborasi untuk membantu masyarakat desa mengembangkan kebun sayur organik. Setiap anggota tim memiliki peran spesifik yang berkaitan dengan keahlian mereka:

a. Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi:
   1) Menyusun metode tanam organik yang tepat untuk kondisi tanah desa, seperti penggunaan kompos dan teknik irigasi yang efisien.
   2) Melakukan pelatihan kepada petani lokal tentang cara bertani organik, pengolahan tanah, dan rotasi tanaman.

b. Mahasiswa Prodi Ilmu Komputer:
   1) Mengembangkan aplikasi sederhana atau alat digital yang membantu para petani memantau cuaca, jadwal tanam, dan kesehatan tanaman.
   2) Mengaplikasikan teknologi tepat guna seperti pengolahan limbah organik menjadi pupuk alami.

c. Mahasiswa Prodi Akuntansi/Manajemen:
   1) Mengajarkan masyarakat tentang pengelolaan keuangan sederhana untuk memasarkan hasil pertanian, penghitungan modal, keuntungan, serta menyusun rencana bisnis skala kecil.
   2) Membantu membuat model usaha koperasi untuk memperluas pemasaran hasil panen secara kolektif.

B. Persyaratan

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mendapat persetujuan pengajuan proyek dari dosen Pembimbing Akademik dan ketua program studi.
3. Mahasiswa telah lulus Mata Kuliah Pokok Keahlian Prodi yang relevan dengan bentuk tugas akhir.
4. Proyek yang akan dibuat sesuai dengan ranah keilmuan program studi dan merupakan puncak dari pengalaman mahasiswa untuk menciptakan cetak biru (*blue print*) dalam hal inovasi (*capstone project* program studi).
5. Proyek dilakukan secara berkelompok dengan 3 - 4 mahasiswa yang terdiri dari prodi/fakultas yang berbeda dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Setiap kelompok harus memiliki tema proyek yang disetujui oleh dosen pembimbing dan Kaprodi masing-masing.
7. Proyek harus relevan dengan bidang studi dan memiliki dampak nyata bagi masyarakat mitra atau industri.
8. Mitra kolaborasi adalah pihak luar Universitas Muhammadiyah Metro yang memiliki kendala yang akan diselesaikan.
9. Mitra memiliki ruang lingkup kerja yang mendukung pencapaian CPL Prodi.
10. Mitra telah memiliki MoU dengan Fakultas/Universitas Muhammadiyah Metro atau mitra memiliki status hukum yang legal (Misal: Akta Notaris).
11. Setiap mahasiswa wajib menyusun laporan proyek yang memenuhi kaidah ilmiah dan format penulisan yang telah ditentukan.

C. Alur

Berikut ini disajikan alur pengajuan proyek sebagai tugas akhir (TA)

1. Tahap awal

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	PA	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Mahasiswa mengajukan proposal proyek berdasarkan persetujuan PA dan Kaprodi				Sesuai ketentuan	1 hari	Proposal Proyek, *research gap*
2	Kaprodi melakukan verifikasi dan penjadwalan presentasi proposal				Lembar persetujuan	5 hari	Berita Acara persetujuan
3	Mahasiswa mempresentasikan proposal usulan pembuatan proyek				-	2 hari	Berita acara persetujuan proyek sebagai penganti TA
4	Mahasiswa menyepakati capaian luaran yang harus dipenuhi (Produk proyek, laporan, HKI)				Berita acara persetujuan proyek sebagai penganti TA	4 hari	SK Dekan penetapan pembimbing proyek, Berita acara kesepakatan rekognisi
5	Mahasiswa melakukan pembuatan proyek (pengujian, pengulangan, pembimbingan)				SK Dekan, Berita Acara kesepakatan rekognisi	6 bulan	Logbook pembimbingan proyek
6	Mahasiswa menghasilkan proyek				Logbook proyek (pengujian, pengulangan, pembimbingan)	2 hari	Produk proyek
7	Mahasiswa membuat laporan hasil pembuatan proyek				Capaian Luaran	6 hari	Produk proyek, laporan, HKI

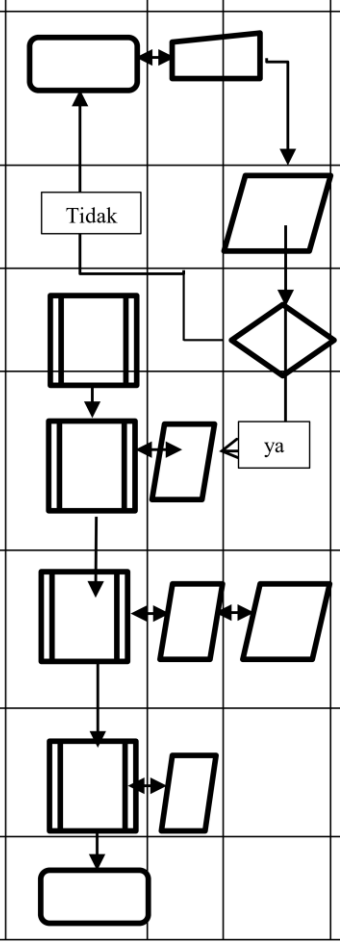

Setelah proyek siap, mahasiswa melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Tahap Akhir

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	Tim penguji	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Mahasiswa melakukan *entry* KRS pada SIAKAD UM Metro				Produk proyek, laporan, HKI	1 hari	Bukti KRS
2	Kaprodi melakukan verifikasi,dan pejadwalan ujian proyek dihadiri oleh penguji, dosen pembimbing dan mitra pengguna proyek				Bukti KRS	5 hari	Berita Acara persetujuan, Penjadwalan ujian, SK Dekan terkait tim penguji
3	Mahasiswa melaksanakan ujian dan mempresentasikan produk proyek				Jadwal ujian, PPT presentasi, Produk proyek, laporan, HKI	2 hari	Berita acara hasil ujian
4	Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari tim penguji, dan mendapat peretujuan hasil revisi, menyusun laporan proyek ke dalam format				Berita acara persetujuan, hasil revisi	4 hari	Berita acara persetujuan dan penilaian, hasil formatting laporan proyek dalam format
5	Mahasiswa mendapatkan penilaian dari tim penguji				Hasil penilaian	4 hari	Inputing nilai di SIAKAD

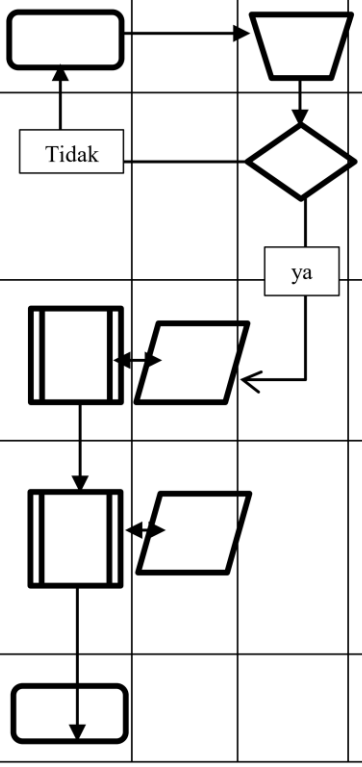

D. Penilaian

1. Aspek yang dinilai:
   a. Kualitas Proyek: Inovasi, relevansi, dan dampak proyek terhadap bidang studi dan masyarakat.
   b. Kualitas Laporan: Kepatuhan terhadap sistematika penulisan, kedalaman analisis, dan kejelasan argumentasi.
   c. Presentasi: Kemampuan menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis.
   d. Kerja Tim: Kolaborasi dan kontribusi masing-masing anggota tim dalam proyek.
2. Bobot Penilaian:
   a. Kualitas Proyek : 40%
   b. Kualitas Laporan : 30%
   c. Presentasi : 20%
   d. Kerja Tim : 10%

E. Sistematika Dokumen Laporan Karya

Sistematika Dokumen Laporan Karya secara umum memenuhi: 1. Pendahuluan: memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta hipotesis (jika diperlukan); 2. Metode Pelaksanaan: Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, desain/rancangan proyek kolaboratif, dan tahapan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi data; 3. Hasil dan Pembahasan: Gambaran umum tentang proses proyek kolaboratif, dokumen visual pendukung, deskripsi hasil awal, analisis data, dan pembahasan proyek kolaboratif; 4. Simpulan dan Saran: Menyajikan hasil utama, jawaban atas permasalahan, serta saran untuk pengembangan atau penyempurnaan proyek kolaboratif; 5. Daftar literatur: Memuat referensi yang dirujuk atau dikutip, disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terbit; dan 6. Lampiran-lampiran pendukung.

Secara lebih rinci laporan disajikan dalam format berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Proyek
D. Manfaat Proyek

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis
B. Penelitian Terkait

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Identifikasi Masalah
B. Metode Pemecahan Masalah
C. Pemilihan Komponen dan Spesifikasi
D. Tahapan Pelaksanaan
E. Personalia (tim personalia yang terlibat dalam kegiatan ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Proyek

B. Analisis dan Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN BUKTI PENDUKUNG

Catatan: Laporan ditulis pada kertas A4, Spasi 1,5, jenis font arial, ukuran font 11, margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm, *cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan bendera masing-masing Fakultas.

BAB VIII
PEDOMAN PROTOTIPE PRODUK TINGKAT DIPLOMA, SARJANA DAN PASCASARJANA

A. Jenis Prototipe Produk Alternatif Tugas Akhir

Prototipe adalah versi awal atau model percobaan dari suatu produk, yang dibuat sebelum produk tersebut diproduksi secara massal atau digunakan secara luas. Prototipe bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada pengguna (masyarakat/mitra) mengenai produk atau sistem yang sedang dikembangkan, baik dari segi bentuk fisik maupun fungsionalitas. Dalam hal ini, Jenis Prototipe Produk yang dapat dikonversi sebagai Alternatif Tugas Akhir adalah *High-Fidelity Prototype*, yaitu Prototipe yang mendekati produk akhir, sering digunakan dalam pengembangan *website* atau aplikasi.

Proses pembuatan prototipe melalui tiga tahap utama: 1) Mendengarkan Permintaan Pengguna/Masyarakat, 2) Membangun dan Memperbaiki Prototipe, dan 3) Menguji Prototipe. Hasil dari proses ini kemudian dilaporkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir berupa Prototipe. Proses pengembangan prototipe biasanya interaktif dan berulang-ulang. Tujuan utama pembuatan prototipe adalah untuk meminimalisir kesalahan pada hasil akhir dan memastikan produk yang dikembangkan sesuai dengan ekspektasi pengguna.

Contoh prototipe: Aplikasi berbasis Android bernama RVS (*Rapid Visual Screening*)

Aplikasi ini dirancang untuk membantu masyarakat menilai kondisi bangunan secara cepat dalam menghadapi potensi bahaya gempa bumi. Berikut adalah beberapa rincian dari prototipe tersebut:

1. Fungsi utama: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan penilaian visual terhadap bangunan, baik hunian sederhana maupun gedung bertingkat, secara cepat melalui perangkat Android.
2. Target pengguna: Sasaran penggunaan aplikasi adalah seluruh masyarakat Indonesia, instansi pemerintah dan swasta, mahasiswa, serta peneliti yang berkepentingan dalam penilaian bangunan.
3. Tahapan penilaian:
   a. Pengguna memasukkan data bangunan seperti alamat, jenis bangunan, jumlah lantai, dan kondisi sekitar.
   b. Memberikan *scoring* atau skor untuk menentukan apakah bangunan aman atau membutuhkan penilaian lebih lanjut.
   c. Penilaian lebih lanjut meliputi analisis data struktur bangunan seperti jenis konstruksi dan bentukan *frame*, yang juga menghasilkan skor untuk memutuskan apakah bangunan perlu diperbaiki.
4. Bukti validasi: Prototipe ini akan diuji dalam skala terbatas, yaitu 50 unit bangunan, dengan 25 unit bangunan hunian sederhana dan 25 unit gedung bertingkat.
5. Potensi penggunaannya: Aplikasi RVS diharapkan dapat dipasang di *Google Play Store* dan menghasilkan nilai komersial melalui monetisasi aplikasi.

RVS merupakan contoh konkret prototipe aplikasi yang dirancang untuk membantu masyarakat dalam menilai kerentanan bangunan secara cepat dan tepat.

Adapun perbedaan antara proyek kolaboratif dan Prototipe disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan antara Proyek Kolaboratif dan Prototipe

Aspek	Proyek kolaboratif	Prototipe
Penggagas	Melibatkan Tim kerja mulitidisiplin keilmuan	Individu
Produk	Teknologi Tepat Guna (TTG), *Policy Brief*, dan lainya	Dokumen Prototipe (perencanaan rancang bangun, pembuatan desain, pengujian, estimasi biaya), dan Produk setengah jadi (*Work in process*).

Adapun rekomendasi potensi program kompetisi nasional yang dapat dipilih mahasiswa sebagai tugas akhir yang menghasilkan prototipe yaitu:

1. Program kompetisi tingkat nasional/internasional yang diselenggarakan oleh kemendikbudristek, misalnya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-KC), *Research collaborative* tingkat internasional yang menghasilkan prototipe.
2. Kegiatan MBKM misalnya bentuk kegiatan pembelajaran 1) studi *independent* dengan mentor/ahli perusahaan nasional, 2) Penelitian berupa prototipe, 3) Proyek desa yang menerapkan solusi berupa prototipe, 4) Kewirausahaan dengan mengembangkan prototipe untuk meningkatkan kualitas produk usaha.

B. Persyaratan

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mendapat persetujuan pengajuan prototipe dari dosen Pembimbing Akademik dan ketua program studi.
3. Mahasiswa telah lulus Mata Kuliah Pokok Keahlian Prodi yang relevan dengan bentuk tugas akhir Prototipe.
4. Proyek yang akan dibuat sesuai dengan ranah keilmuan program studi dan merupakan puncak dari pengalaman mahasiswa untuk menciptakan cetak biru (*blue print*) dalam hal inovasi (*capstone project* program studi).
5. Proyek harus relevan dengan bidang studi dan memiliki dampak nyata bagi masyarakat mitra atau industri.

6. Mitra kolaborasi (masyarakat/industri) adalah pihak luar Universitas Muhammadiyah Metro yang memiliki masalah/kelompok/kelembagaan memiliki kendala yang akan diselesaikan,
7. Mitra memiliki ruang lingkup kerja yang mendukung pencapaian CPL Prodi.
8. Mitra telah memiliki MoU dengan Universitas Muhammadiyah Metro atau mitra memiliki status hukum yang legal (Misal: Akta Notaris).

C. Alur

Berikut ini disajikan alur pengajuan prototipe sebagai tugas akhir (TA)

1. Tahap awal

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	PA	Kaprodi	Persyaratan	Waktu	*Output*
1	Mahasiswa mengajukan proposal prototipe berdasarkan persetujuan PA				Sesuai ketentuan	1 hari	Proposal Prototipe
2	Kaprodi melakukan verifikasi dan pejadwalan presentasi proposal	Tidak			-	5 hari	Berita Acara persetujuan
3	Mahasiswa mempresentasikan proposal usulan pembuatan prototipe			ya	-	2 hari	Berita acara persetujuan prototipe sebagai penganti TA
4	Mahasiswa menyepakati jumlah sks dan Capaian Luaran yang harus dipenuhi (Produk prototipe, laporan, HKI)	1			Berita acara persetujuan prototipe sebagai penganti TA	4 hari	SK Dekan penetapan pembimbing prototipe, Berita acara kesepakatan rekognisi
5	Mahasiswa melakukan pembuatan prototipe (pengujian, pengulangan, pembimbingan)				SK Dekan, Berita Acara kesepakatan rekognisi	6 bulan	Logbook pembimbingan prototipe
6	Mahasiswa menghasilkan prototipe				Logbook prototipe (pengujian, pengulangan, pembimbingan)	2 hari	Produk prototipe
7	Mahasiswa membuat laporan hasil pembuatan prototipe				Capaian Luaran	6 hari	Produk prototipe, laporan, HKI

Setelah prototipe siap, mahasiswa melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Tahap Akhir

No	Uraian kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mahasiswa	Tim penguji	Kaprodi	Persyaratan	Estimasi Waktu	*Output*
1	Mahasiswa melakukan *entry* KRS pada SIAKAD Universitas Muhammadiyah Metro				Produk prototipe, laporan, HKI	1 hari	Bukti KRS
2	Kaprodi melakukan verifikasi,dan pejadwalan ujian prototipe dihadiri oleh penguji, dosen pembimbing dan mitra pengguna prototipe	Tidak		ya	Bukti KRS	5 hari	Berita Acara persetujuan, Penjadwalan ujian, SK Dekan terkait tim penguji
3	Mahasiswa melaksanakan ujian dan mempresentasikan produk prototipe				Jadwal ujian, PPT presentasi, Produk prototipe, laporan, HKI	2 hari	Berita acara hasil ujian
4	Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari tim penguji, dan mendapat peretujuan hasil revisi, menyusun laporan prototipe ke dalam format TA				Berita acara persetujuan, hasil revisi	4 hari	Berita acara persetujua dan penilaian, hasil formatting laporan prototipe dalam TA
5	Mahasiswa mendapatkan penilaian dari tim penguji				Hasil penilaian	4 hari	Inputing nilai di SIAKAD

D. Penilaian

1. Luaran Prototipe dan HKI (Bobot: 40%)
   Kriteria: Kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan produk prototipe yang dihasilkan.
2. Kualitas Laporan prototipe dan *formatting* TA (Bobot: 30%)
   Kriteria: Mengacu pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, dan bahasa yang digunakan.
3. Presentasi/Penguasaan Materi (Bobot: 20%)
   Kriteria: Kemampuan dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan prototipe serta kualitas tanya jawab.
4. *Logbook* aktivitas penyelesaian prototipe (Bobot 10%)

E. Sistematika Dokumen Laporan Karya

Sistematika Dokumen Laporan Karya secara umum memenuhi: 1. Pendahuluan: memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta hipotesis (jika diperlukan); 2. Metode Pelaksanaan: Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, desain/rancangan pembuatan prototipe, tahapan, dan prosedur penelitian, pengamatan fungsi fitur/bagian prototipe, teknik pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi data; 3. Hasil dan Pembahasan: Gambaran umum tentang proses pembuatan prototipe, dokumen visual pendukung, deskripsi hasil awal, analisis data, dan pembahasan hasil pembuatan prototipe; 4. Simpulan dan Saran: Menyajikan hasil utama, jawaban atas permasalahan, serta saran untuk pengembangan atau penyempurnaan prototipe; 5. Daftar Literatur: Memuat referensi yang dirujuk atau dikutip, disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terbit; dan 6. Lampiran-lampiran pendukung.

Secara lebih rinci laporan disajikan dalam format berikut:

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan
D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis
B. Penelitian Terkait

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Identifikasi Masalah
B. Metode Pemecahan Masalah
C. Pemilihan Komponen dan Spesifikasi
D. Tahapan Pelaksanaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data
B. Detail Produk
C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN BUKTI PENDUKUNG

Catatan: Laporan ditulis pada kertas A4, Spasi 1,5, jenis font arial, ukuran font 11, margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm, *cover* dijilid dengan *hard cover* dengan warna menyesuaikan bendera masing-masing Fakultas.

BAB IX
ETIKA DAN KODE ETIK PENULISAN

A. Pengantar

Penulisan karya ilmiah memerlukan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi. Etika penulisan tidak hanya mencakup kejujuran dan integritas, tetapi juga menghormati hak cipta dan kontribusi orang lain. Mematuhi kode etik penulisan membantu menjaga kualitas dan kredibilitas karya ilmiah serta memastikan bahwa penelitian dan hasilnya dihargai secara adil.

B. Prinsip-Prinsip Etika Penulisan

1. Kejujuran Akademik

a. Penulis harus memastikan bahwa semua data, hasil penelitian, dan referensi disajikan dengan akurat dan benar. Tidak diperbolehkan melakukan pemalsuan data atau manipulasi hasil penelitian.

b. Pengakuan yang jelas harus diberikan kepada sumber atau individu yang berkontribusi pada penelitian, baik dalam bentuk ide, data, atau dukungan lainnya.

2. Plagiarisme

a. Penulis harus menghindari plagiarisme dengan tidak menyalin atau mengambil karya orang lain tanpa memberikan kredit yang sesuai. Semua kutipan, parafrase, dan ide yang berasal dari sumber lain harus dicantumkan dengan benar sesuai dengan format sitasi yang berlaku.

b. Penulis harus memastikan bahwa karya yang disajikan adalah asli dan belum dipublikasikan sebelumnya di tempat lain.

3. Hak Cipta dan Aksesibilitas

a. Penulis harus mematuhi hukum hak cipta dan memastikan bahwa semua materi yang digunakan dalam karya ilmiah, termasuk gambar, tabel, dan teks, telah mendapatkan izin yang diperlukan dari pemilik hak cipta jika diperlukan.

b. Karya ilmiah yang dipublikasikan harus tersedia bagi pembaca sesuai dengan ketentuan jurnal atau seminar, termasuk akses *online* jika berlaku.

4. Keterlibatan Penulis dan Kontribusi

a. Penulis utama harus terlibat secara signifikan dalam desain, pelaksanaan, dan penulisan penelitian. Kontributor lain yang memberikan kontribusi substansial harus diakui sebagai penulis atau *co-author.*

b. Semua penulis yang terlibat harus menyetujui isi final dari manuskrip dan menyetujui tanggung jawab yang diberikan dalam publikasi.

BAB X
KETENTUAN TAMBAHAN

1. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini bersifat umum dan memberikan kerangka dasar untuk penyusunan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis. Oleh karena itu, setiap unit terkait, baik di tingkat prodi maupun fakultas, diharapkan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit.
2. Apabila terdapat aspek atau bagian dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmia ini yang masih belum mencakup seluruh kebutuhan atau kondisi di unit masing-masing, maka unit terkait dapat melakukan perbaikan, penyempurnaan, atau pengembangan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan yang ada.
3. Hal-hal yang belum tercantum atau belum diatur secara detail dalam panduan ini akan diatur dan ditetapkan kemudian sesuai dengan perkembangan kebijakan, regulasi, dan kebutuhan akademik yang ada.

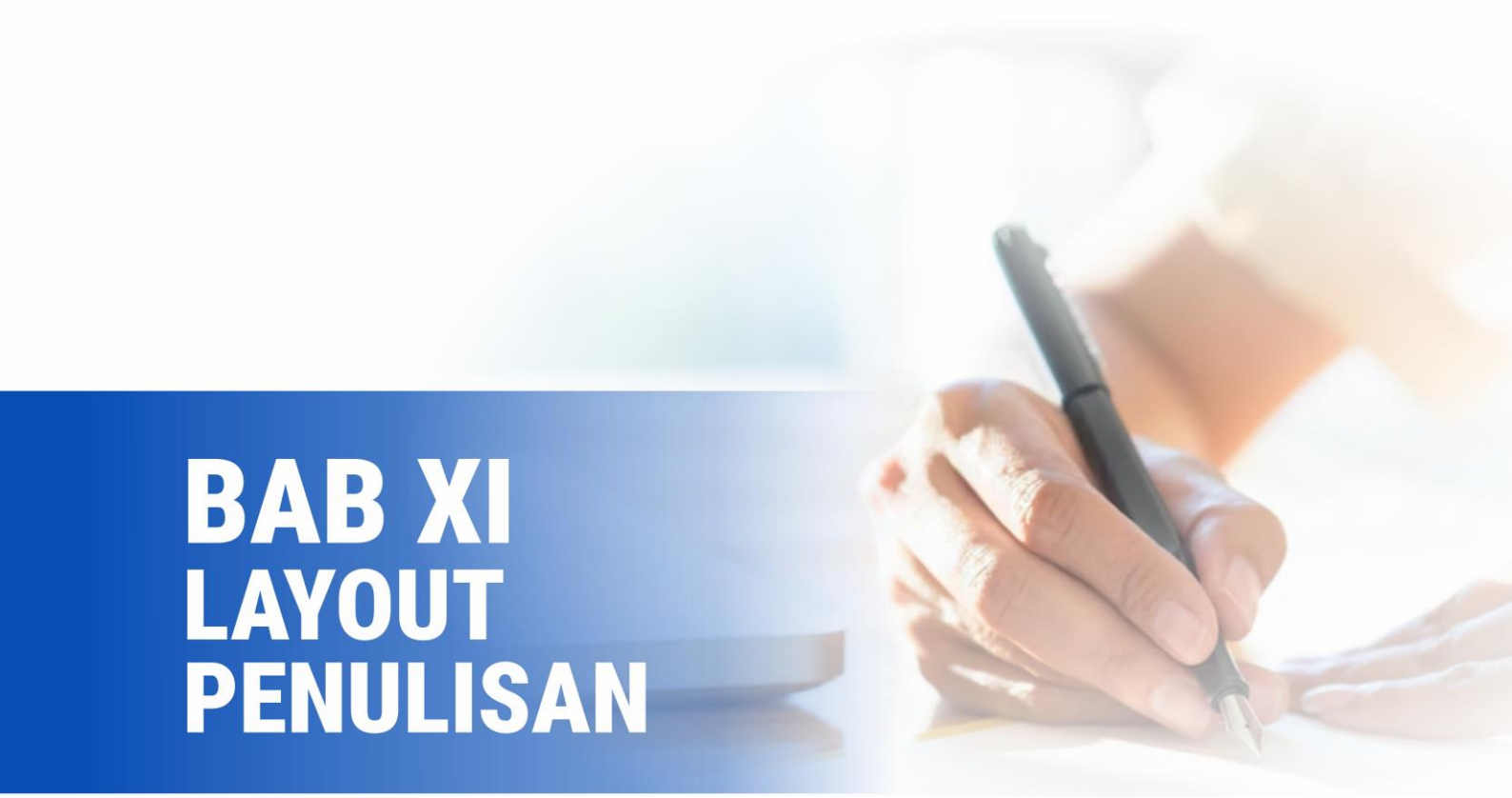

BAB XI
LAYOUT PENULISAN

HALAMAN *DOWNLOAD TEMPLATE*

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Berikut ini kami sajikan template penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dalam bentuk file Ms. Word yang dapat di *download* pada:

A. Lampiran Bagian I Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

1. URL

   https://upi.ummetro.ac.id/assets/manager/documents/9d39b30c0be724eee68d48163bea0378.docx

2. QR CODE

B. Lampiran Bagian II Alternatif Tugas Akhir

1. URL

   https://upi.ummetro.ac.id/assets/manager/documents/a06b1e53d8c8c3ff2ca88d1200e184bb.docx

2. QR CODE

A. Contoh *Layout* Halaman Sampul

4 cm

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNIN G* DISERTAI *CROSSWORD PUZZLE* PADA MATERI BILANGAN BULAT

± 3 cm

± 2 cm

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS

± 3 cm

3,5 cm

± 2 cm

OLEH
LIDIA MARSELA PUTRI
NPM 20310006

± 2 cm

± 4 cm

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025

± 3 cm

3,5 cm

B. Contoh *Layout* Lembar Logo

8 cm

8 x 8 cm

8 cm

12 cm

C. Contoh *Layout* Halaman Judul

4 cm

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DISERTAI *CROSSWORD PUZZLE* PADA MATERI BILANGAN BULAT

± 3 cm

± 2 cm

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS

± 2 cm

Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

± 3 cm

± 4 cm

Lidia Marsela Putri
NPM 20310006

± 2 cm

± 4 cm

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025

± 3 cm

3,5 cm

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah | 103

D. Contoh *Layout* Isi

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Variabel X

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

1. Sub dari Variabel X

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

a. Sub-Sub dari Variabel X

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

1) Bagian dari Sub-Sub dari Variabel X

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

(a) Sub Bagian dari Sub-Sub dari Variabel X

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

E. Contoh *Template* Sistematika Penulisan Artikel

JUDUL ARTIKEL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL DENGAN FONT ARIAL DENGAN UKURAN 11pt (MAKSIMAL 15 KATA)

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3*] (11pt)

[1,2] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis pertama dan kedua (11pt)
[3*] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga (jika beda) (11pt)
E-mail: *emailpenulispertama@univ.ac.id* [1)]
emailpenuliskedua@gmail.com [2)]
emailpenulisketiga@yahoo.com [3*)]

Abstrak (11pt)

Abstrak bagian ini ditulis dalam bahasa indonesia, tidak lebih dari 250 kata. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi **tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan.** Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukuran font 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel. (10pt)

Kata kunci: Kata kunci 1; kata kunci2; kata kunci 3

Abstract *(11pt)*

Abstract are wrtitten in English, Abstrak dibagian ini ditulis dalam bahasa inggris, tidak lebih dari 250 kata. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi ***tujuan penelitian, metode penelitian,*** **ringkasa hasil penelitian, dan simpulan.** *Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukuran font 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel. (10pt)*

Keywords*: Keyword1; keyword2; keyword3*

PENDAHULUAN (11pt, 10%)

Pendahuluan minimal harus mengandung *state of the art* (kajian review literatur singkat), *gap analysis*, permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), solusi, dan tujuan penelitian. Kemudian rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman (Fulan, 2019). Porsi dalam pendahuluan yaitu 10% dari total halaman. Jumlah halaman maksimum 15. Namun disarankan kurang dari 12 halaman.

Hal-hal yang harus diperhatikan: 1) satu paragraf harusnya hanya berisi satu gagasan saja. Hindari paragraf yang hanya berisi satu hingga dua kalimat saja yang tidak jelas pokok kalimatnya; 2) Pernyataan atau pengertian umum tidak perlu literatur rujukan; 3) istilah-istilah kebahasaan harus terdaftar dalam KBBI (bahasa Indonesia) dan *English Dictionary* (jika bahasa Inggris). Ejaan harus baku sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Urutan yang harus ditulis dalam pendahuluan: Perlu sedikit latar belakang umum kajian yang berkaitan dengan tema penelitian anda.

State of the art (kajian review literatur singkat) penelitian-penelitian sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty* (kebaruan) artikel ini (harus ada rujukan ke jurnal 10 tahun terakhir);

Gap analysis atau Pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau kebaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (mirip) atu berdasarkan *state of the art*.

Uraikan Permasalahan berdasarkan fakta dan/atau hipotesis (jika ada).

Solusi atau cara pendekatan untuk menyelesaikan masalah tesebut.

Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN (15%)

Berisikan metode yang digunakan dalam penelitian. Tampilkan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian. semua kuantitas dalam satuan yang baku dan konsisten; setiap *equation* harus diberi penomoran; metode atau tahapan penelitian diuraikan secara operasional, bukan menjelaskan definisi/pengertian.

Metode terdiri dari rancangan/tahapan penelitian, subjek, lokasi, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik sampel (jika ada), sampel yang digunakan harus spesifik dan jelas jumlahnya, variabel yang akan diukur, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. (Sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Jika penelitiannya kualitatif, sebaiknya menggunakan triangulasi data)

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Jika penelitian R&D maka perlu ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Pada pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis.

Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Jika tabel berukuran lebar maka *layout* dibuat 1 kolom (Tabel 2), jika ukuran tabel kecil *layout* boleh dibuat dalam 2 kolom (Tabel 1). Lihat contoh pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Keterangan tabel ditulis rata kanan kiri (*justify*).

No	**Nama**	**A**
		Nilai
1	Aa bb cc	1,2
2	Aa bb cc	1,3
3	Aa bb cc	1,4

Ukuran font di dalam tabel 11pt, namun boleh kurang dari 11pt jika ukuran tabel tidak mencukupi. Setiap tabel dan gambar harus ada kalimat yang merujuk pada tabel atau gambar tersebut. Misalnya, hasil penelitian disajikan pada Tabel 1. Diagram rata-rata disajikan pada Gambar 1. Contoh lain: Simulasi hasil penelitian ini diilustrasikan pada Gambar 1. Hasil uji statistik diperoleh Sig < 0.0 (Tabel 1), sehingga H_0 ditolak.

Jangan sampai ada gambar atau tabel yang *double* atau tumpang tindih, misalnya suatu data disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar, harus pilih salah satu.

Tabel 2. Keterangan tabel ditulis rata kanan kiri (*justify*), apabila nama tabel lebih dari 1 baris maka ditulis seperti ini.

No	**Nama**	**Nama kolom atas**			
		Nilai 1	**Nilai 2**	**Total**	**Rata-rata**
1	Aa bb cc	70	80	150	75
2	Aa bb cc	75	85	160	80
3	Aa bb cc	85	95	180	90

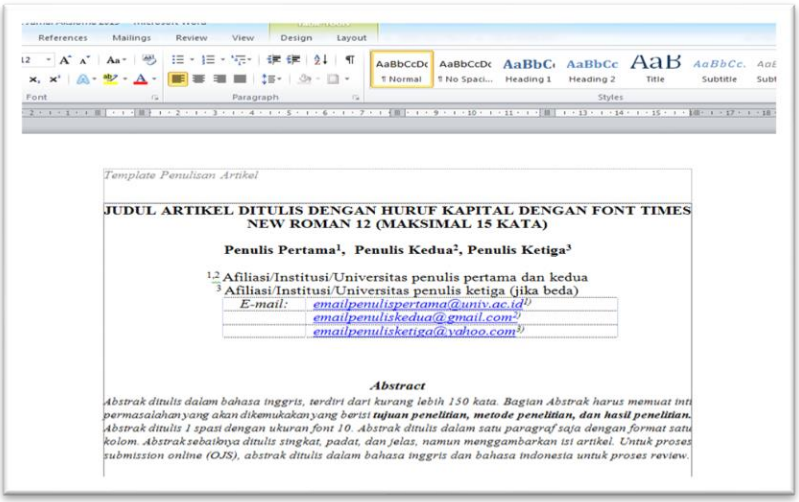

Gambar 1. Nama gambar ditulis rata tengah (*center*) apabila nama gambar lebih dari 1 baris maka ditulis seperti ini.

Pada bagian pembahasan mengupas apakah hasil yang didapat ada kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis atau tidak. Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya, **apakah ada kesesuaian atau pertentangan** dengan hasil penelitian sebelumnya (terutama literatur yang disebutkan pada *state of the art*).

Jelaskan **implikasi** hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

SIMPULAN DAN SARAN (5%)

Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk *item list/numbering*. Jika terpaksa ada *item list/numbering*, tetap dalam bentuk paragraph.

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR LITERATUR

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar literatur hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Literatur. Daftar Literatur harus berisi literatur- literatur acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi) dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar literatur) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun

terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (sepuluh) daftar literatur acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional terakreditasi atau internasional.

Penulisan Daftar Literatur menggunakan *American Psychological Association* (APA**)** *style* edisi 7 dan disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.

Contoh:

Sumber Jurnal:

Linuhung, N., Purwanto, Sukoriyanto, & Sudirman. (2024). Exploring students' proportional reasoning in mathematical literacy problem solving: recognition of multiplicative relationship strategies. *Perspektivy Nauki i Obrazovania,* 67(1), 242–257. https://doi.org/10.32744/pse.2024.1.13.

Dewi, W. U., Vahlia, I., & Linuhung, N. (2025). Naïve Bayes Algorithm: Analysis of Student Group Assignment Project Patterns in Mathematics Learning. JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika), 9(3), 986-999. https://doi.org/10.31764/jtam.v9i3.30459

Sari, R. P., Dacholfany, M. I., Khushk, A., & Dewi, W. U. (2025). Simulation and Analysis of Gamma Distribution in Assessing Delay Rate Completion of the Curriculum in Schools. Sciencestatistics: Journal of Statistics, Probability, and Its Application, 3(1), 55-62. https://doi.org/10.24127/sciencestatistics.v3i1.8158.

Sumber Buku:

Thiagarajan, S., Semmel, D. S dan Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.* Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Sumber Prosiding:

Widuri, A., Sujadi, A. A., & Widodo, S. A. (2014). Experimentation STAD With CTL To Material Of Phytagoras Teorema Was Inspected From The Temperament Of Student In Class VIII SMP N 3 Pengasih Kulon Progo The Academic Year 2013/2014. In *Proceeding of International Conference On Research, Implementation And Education Of Mathematics And Sciences* (h. 18–20). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB VIII
PENUTUP

Pedoman Penulisan Karya ilmiah UM Metro disusun sebagai pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis) dengan tujuan untuk penyeragaman sistematika, tata tulis, cara mengutip, dan penulisan daftar literatur. Pada edisi ke V mengalami banyak perubahan dibandingkan edisi sebelumnya karena mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Buku pedoman ini memberikan ruang kepada Fakultas untuk menurunkan pedoman penulisan yang khas pada bagian tertentu sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi memberikan alternatif yang praktis dalam melakukan pengutipan dan penulisan daftar literatur. Alternatif fitur aplikasi yang dimaksud adalah *Mendeley, Zotero,* dan fitur lainnya.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan proses penulisan, bimbingan, serta penilaian karya ilmiah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan konsisten sehingga mampu meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di lingkungan UM Metro. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini dan berharap pedoman ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masa mendatang.

Lampiran 1. Contoh Isi dan Format Halaman Sampul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DISERTAI *CROSSWORD PUZZLE* PADA MATERI BILANGAN BULAT

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS

OLEH

LIDIA MARSELA PUTRI

NPM 20310006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2025

Lampiran 2. Contoh Isi dan Format Lembar Logo Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Lampiran 3. Contoh Isi dan Format Halaman Judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DISERTAI *CROSSWORD PUZZLE* PADA MATERI BILANGAN BULAT

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS

Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Lidia Marsela Putri
NPM 20310006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025

Lampiran 4. Contoh Isi dan Format Abstrak untuk Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis *android* dengan pendekatan *discovery learning* dan permainan *crossword puzzle* pada materi bilangan bulat di SMP Negeri 4 Metro. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Metro. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini, seperti buku paket, kurang menarik dan belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Diperlukan media yang interaktif, kontekstual, dan mendorong pembelajaran aktif. Media yang dikembangkan mengintegrasikan prinsip *discovery learning* dan permainan edukatif *crossword puzzle*, didesain menggunakan *canva*, *wordwall*, *powerpoint, ispring suite*, dan *web 2 APK builder*. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar wawancara, angket prasurvei, dan lembar validasi. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan media, menghasilkan tingkat kevalidan rata-rata 86,5%. Implementasi pada kelompok kecil menunjukkan bahwa media ini praktis digunakan, dengan tingkat keberhasilan 93%. Evaluasi dilakukan di setiap tahap guna penyempurnaan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran bilangan bulat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran*, Discovery Learning,* Bilangan Bulat*, Crossword Puzzle*, *Android*.

ABSTRACT

This study aims to develop an android-based mathematics learning media using a discovery learning approach combined with a crossword puzzle game, focusing on integer material for students at SMP Negeri 4 Metro. The development model employed is ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation). The subjects of this study were 7th-grade students at SMP Negeri 4 Metro. Analysis results indicated that the currently used learning media, such as textbooks, are less engaging and have not fully met the students' learning needs. Therefore, there is a need for interactive, contextual media that promotes active learning. The developed media integrates discovery learning principles with educational crossword puzzles and was designed using canva, wordwall, powerpoint, ispring suite, and web 2 APK builder. Research instruments included interview sheets, pre-survey questionnaires, and validation forms. Validation was conducted by content and media experts, resulting in an average validity score of 86.5%. Implementation in a small group showed the media to be practical, achieving a success rate of 93%. Evaluation was carried out at each stage for media refinement. The results indicate that this learning media is highly valid and practical for teaching integers.

Keywords*: Learning Media, Discovery Learning, Integers, Crossword Puzzl, Android.*

Lampiran 5. Contoh Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Lidia Marsela Putri** ini
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji.

Metro, 15 Mei 2025
Pembimbing I

Dr. Nego Linuhung, M.Pd.
NIDN. 0220108801

Pembimbing II,

Ira Vahlia, M.Pd.
NIDN. 0206128901

Ketua Program Studi

Ira Vahlia, M.Pd.
NIDN. 0206128901

Lampiran 6. Contoh Isi dan Format Lembar Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Lidia Marsela Putri** ini,
Telah dipertahankan di depan Tim penguji
Pada tanggal,

Tim Penguji,

_____, Ketua
Dr. Nego Linuhung, M.Pd.

_____, Sekretaris
Ira Vahlia, M.Pd.

_____, Penguji Utama
Dr. Dwi Rahmawati, M.Pd.

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Dr. Arif Rahman Aththubby, M.Pd.Si.
NIDN. 0203128801

Lampiran 7. Contoh Isi dan Format Motto

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al Insyirah: 5)

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu

(Ali bin Abi Thalib)

I'm glad my life isn't perfect, proud that I make mistakes, happy that I have my problems in life... It reminds me I'm real, I'm human... I'm me...

(Jon Krakauer)

Tetaplah berjuang walaupun tidak ada yang melihat dirimu meskipun kamu kalah tetaplah semangat sampai kamu menang hingga orang-orang akan melihat keberhasilan dirimu

(Lidia Marsela Putri)

Lampiran 8. Contoh Isi dan Format Lembar Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya sehingga penulisan tugas akhir atau skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga besar tercinta, terkhusus kepada Ibunda tercinta Ibu xxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
2. Sepupu-sepupu dan keponakan-keponakan, yang selalu memberi kebahagiaan, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
3. Sahabat perjuangan angkatan 2020, terutama xxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
4. Bapak dan Ibu guru serta adik-adik di SMP Negeri 4 Metro, yang telah xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Metro, tempat saya belajar dan berkembang, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
6. Terakhir, untuk diri sendiri, yang telah berani terus melawan rasa tidak percaya diri, bertahan menghadapi segala rintangan dan hambatan, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

Terima kasih atas segala dukungan dan cinta yang telah diberikan kepada saya dalam setiap langkah perjuangan ini.

Lampiran 9. Contoh Isi dan Format Lembar Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kebahagiaan, sehingga xxxxxxxxxxxxx. Shalawat beserta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang merupakan panutan xxxxxxxxxxxxxx. Judul skripsi ini adalah "xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx".

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
2. Bapak Dr. Nyoto Suseno, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
3. Bapak Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan , xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
4. Ibu Ira Vahlia, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro periode 2025-sekarang yang telah memberikan xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
5. Ibu Nurul Farida, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
6. Bapak Dr. Nego Linuhung,M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan, arahan, dan xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
7. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro, xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
8. Pendidik mata pelajaran matematika SMP Negeri 4 Metro yang telah membantu dan xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, xxxxxxx.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan mereka semua dan semoga skripsi ini xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, sehingga xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx. Semoga skripsi ini dapat berguna xxxxxxxxxx. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Lidia Marsela Putri

Lampiran 10. Contoh Isi dan Format Lembar Pernyataan Tidak Plagiat

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : .....

NPM : .....

Fakultas : .....

Jurusan : .....

Prodi : .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir/skripsi/tesis dengan judul "xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx" merupakan benar-benar hasil saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terdapat plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya dalam isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik sarjana pendidikan dan akan mempertanggungjawabkan secara hukum. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, 15 Mei 2025

Materai 10.000

.....

Lampiran 11. Contoh Isi dan Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR LOGO ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **viii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Pengembangan Produk 3
D. Kegunaan Pengembangan Produk 4
E. Spesifikasi Pengembangan Produk 4
F. Urgensi Pengembangan 5
G. Keterbatasan Pengembangan 6

BAB II KAJIAN LITERATUR **7**
A. Penelitian dan Pengembangan 7
B. Media Pembelajaran 12
C. *Discovery Learning* 14
D. *Crossword Puzzle* 17
E. *Microsoft PowerPoint* 19
F. *Web 2 APK Builder* 20
G. Materi Bilangan Bulat 20
H. Penelitian Relevan 21

BAB III METODE PENGEMBANGAN 23
A. Model Pengembangan 23
B. Prosedur Pengembangan 24
C. Instrumen Pengumpul Data 29
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN 39
A. Gambaran Umum 39
B. Penyajian Hasil Pengembangan 41
C. Pembahasan Produk Akhir 55

BAB V PENUTUP 60
A. Simpulan 60
B. Saran 60

DAFTAR LITERATUR 62
LAMPIRAN 66

Lampiran 12. Contoh Isi dan Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Sintak *Discovery Learning* Menurut Rumini dan Wardani (2016) 15
2. Sintak *Discovery Learning* Yang Akan Digunakan Dalam Penelitian..... 15
3. Alur Tujuan Pembelajaran..... 20
4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 29
5. Kisi-Kisi Pedoman Angket Prasurvei..... 30
6. Kisi-Kisi Validitas Ahli Materi..... 31
7. Kisi-Kisi Validitas Ahli Media 33
8. Kisi-Kisi Lembar Respon Peserta Didik..... 34
9. Kriteria Validitas Suatu Produk..... 37
10. Kriteria Kepraktisan Suatu Produk 38
11. Identitas Sekolah 39
12. Tahapan Pembuatan Media Pembelajaran 43
13. Sampel Komentar dan Saran Oleh Peserta Didik..... 54
14. Tampilan Isi Produk 57

Lampiran 13. Contoh Isi dan Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Grafik Hasil Validitas Materi 47
2. Grafik Hasil Validitas Media 50
3. Grafik Hasil Rata-Rata Validasi 51
4. Sampel Jawaban Peserta Didik 1 52
5. Grafik Hasil Uji Praktis 53
6. Tampilan Cover 57
7. Tampilan Menu 57
8. Tampilan Petunjuk Navigasi 58
9. Tampilan Langkah Model Pembelajaran 58
10. Tampilan Pada Menu Kegiatan 58
11. Tampilan Peta Konsep 58
12. Tampilan CP 58
13. Tampilan ATP 58
14. Tampilan Kegiatan 1 58
15. Tampilan Asesmen Formatif 58
16. Tampilan Sumber Referensi 59
17. Tampilan Data Penulis 59
18. QR Kode Produk 59

Lampiran 14. Contoh Isi dan Format Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Formulir Pengajuan Judul Skripsi 67
2. Surat Izin Pra-Survey 68
3. Surat Balasan Pra-Survey 69
4. Hasil Wawancara Pendidik 70
5. Angket Prasurvey Peserta Didik 71
6. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik 78
7. Analisis Hasil Pra-Survey 79
8. Lembar Pengesahan Proposal 81
9. SK Pembimbing 82
10. Hasil Validasi Ahli Materi 83
11. Pernyataan Validator Materi 87
12. Analisis Hasil Validasi Materi 88
13. Hasil Validasi Ahli Desain 90
14. Pernyataan Validator Desain 94
15. Analisis Hasil Validasi Desain 95
16. Hasil Angket Respon Peserta Didik 97
17. Transkrip Wawancara Peserta Didik 108
18. Analisis Hasil Kepraktisan Produk 111
19. Surat Izin Penelitian 112
20. Surat Balasan Izin Penelitian 113
21. Sampel Produk 114
22. Kartu Bimbingan Skripsi 115
23. Dokumentasi Penelitian 121
24. Rekap Hasil Kemampuan Peserta Didik 122
25. Riwayat Hidup 123

Lampiran 15. Contoh Isi dan Format Lembar Surat Keterangan Uji Kesamaan

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN

UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN
UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

NOMOR. 0037/II.3.AU/F/UPI-UK/2025

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA	**: Lidia Marsela Putri**
NPM	**: 20310006**
JENIS DOKUMEN	**: Skripsi**

JUDUL : Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Disertai Crossword Puzzle Pada Materi Bilangan Bulat

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase ≤20%. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Februari 2025
Kepala Unit,

Dr. Nego Linuhung, M.Pd.
NIDN. 0220108801

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: upi.ummetro.ac.id
E-mail: help.upi@ummetro.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 16. Format Halaman Sampul

JUDUL
(huruf KAPITAL, TNR 14, Bold, spasi 1)

TUGAS AKHIR

(Logo Universitas)

OLEH

FULAN ABDULLAH

NPM. 16310012

PROGRAM STUDI …
FAKULTAS …
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
BULAN TAHUN

Lampiran 17. Format Halaman Judul

JUDUL

(huruf KAPITAL, TNR 14, Bold, spasi 1)

TUGAS AKHIR

PUBLIKASI ILMIAH/PROYEK KOLABORATIF/PROTOTIPE PRODUK*

(huruf KAPITAL, TNR 12, Bold, spasi 1)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma/Sarjana/Magister Pendidikan Matematika

OLEH

FULAN ABDULLAH

NPM. 16310012

PROGRAM STUDI …
FAKULTAS …
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
BULAN TAHUN

Lampiran 18. Halaman Persetujuan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa dengan syarat Ujian Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh **<Nama Mahasiswa> <NIM>** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Metro, …….. 2025
Pembimbing Utama,

……..
NIDN. ……..

Metro, …… 2025
Pembimbing Pendamping,

……..
NIDN. ……..

Mengetahui
Kaprodi,

……..
NIDN. ……..

Lampiran 19. Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir oleh **<Nama Mahasiswa> <NIM>** ini diterima sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma/Sarjana/Magister* di Universitas Muhammadiyah Metro.

Metro, …….. 2025
Ketua Penguji,

……..
NIDN. ……..

Metro, …… 2025
Anggota Penguji I,

……..
NIDN. ……..

Metro, …… 2025
Anggota Penguji II,

……..
NIDN. ……..

Kaprodi,

……..
NIDN. ……..

Mengetahui
Dekan FKIP,

……..
NIDN. ……..

*Keterangan: *) Pilih salah satu*

Lampiran 20. Format Halaman Pernyataan Orisinalitas Publikasi Ilmiah/Laporan Proyek Kolaboratif/Prototipe Produk

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program :

Program Studi :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Tugas Akhir** ini adalah benar karya saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Tugas Akhir** ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Metro, _____ 2025

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

Nama Mahasiswa

NPM. .....

*Catatan: - * Coret yang tidak perlu*

Lampiran 21. Lembar Hasil Uji Kesamaan (Format mengikuti dari Unit Publikasi Ilmiah)

UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

SURAT KETERANGAN
UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

NOMOR. 0037/II.3.AU/F/UPI-UK/2025

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA	: Lidia Marsela Putri
NPM	: 20310006
JENIS DOKUMEN	: Skripsi

JUDUL : Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Disertai Crossword Puzzle Pada Materi Bilangan Bulat

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase ≤20%. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Februari 2025
Kepala Unit,

Dr. Nego Linuhung, M.Pd.
NIDN. 0220108801

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Imopuryo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: upi.ummetro.ac.id
E-mail: help.upi@ummetro.ac.id

Lampiran 22. Berita Acara Ujian Tugas Akhir (Publikasi Ilmiah)

KOP FAKULTAS

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Pada hari ini ... tanggal ... bulan ... tahun 2025, Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir terhadap mahasiswa Program S1/S2* Program Studi ... Fakultas ... Universitas Muhammadiyah Metro:

N a m a	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
N P M	:
Program Studi	:
Jurusan	:
Judul Tugas Akhir	:

Dinyatakan : LULUS / TIDAK LULUS *)

Dengan Nilai: _____

Huruf Mutu : _____

Catatan : .....

.....

.....

.....

.....

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Penguji,	Anggota Penguji I,	Anggota Penguji II
.....	.....	.....
NIDN. ……	NIDN.	NIDN. ……

Mengetahui
Dekan,

…….
NIDN. …….

Catatan:
*- * Coret yang tidak perlu*
- setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing

Lampiran 23. Instrumen Penilaian Ujian Tugas Akhir (Publikasi Ilmiah)

INSTRUMEN PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : .....
N P M : .....
Prodi : .....
Jurusan : .....
Hari/ Tgl Ujian : .....

No.	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR (1 – 100)
1.	Orisinalitas karya ilmiah	
2.	Kualitas penulisan laporan tugas akhir	
3.	Kualitas penulisan artikel yang dipublikasi	
4.	Etika / penampilan	
5.	Kualitas presentasi dan komunikasi	
6.	Kedalaman analisis dan pemahaman mahasiswa terhadap materi	
7.	Kontribusi dan implementasi karya	
J U M L A H		
RATA-RATA		

Metro, ... 2025
Ketua Penguji/Anggota Penguji I/Anggota Penguji I*

.....
NIDN. .....

Catatan:
*- * pilih salah satu*
- setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing

Lampiran 24. Rekapitulasi Hasil Akhir Ujian Tugas Akhir (Publikasi Ilmiah)

REKAPITULASI HASIL AKHIR UJIAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : .....
N P M : .....
Prodi : .....
Jurusan : .....
Hari/ Tgl Ujian : .....

P E N G U J I	S K O R	J U M L A H
Ketua Penguji	..... × 40%	.....
Anggota Penguji I	..... × 35%	.....
Anggota Penguji II	..... × 25%	.....
JUMLAH/ NILAI AKHIR	100%	.....
HURUF MUTU*)	A , A- , B+ , B , B- , C+ , C , C- , D , E	

*) Keterangan:

- Transformasi Nilai Akhir ke Huruf Mutu berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Nomor : 611/II.a.AU/F/KEP/UMM/2021, Tentang Perubahan Rentang Nilai dan Huruf Mutu Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Universitas Muhammadiyah Metro, tanggal 19 Agustus 2021 sebagai berikut :

NILAI AKHIR (0-100)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
79,5 – 100	A	4,0
76,5 – 79,4	A-	3,6
72,5 – 76,4	B+	3,3
68,5 – 72,4	B	3,0
64,5 – 68,4	B-	2,6
60,5 – 64,4	C+	2,3
56,5 – 60,4	C	2,0
52,5 - 56,4	C-	1,6
48,5 – 52,4	D	1,0
< 48,5	E	0

Metro, ... 2025
Ketua Penguji

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji I,

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji II,

.....
NIDN. .....

Catatan: setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing.

Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Akhir untuk yang memenuhi Tanpa Ujian Tugas Akhir (Publikasi Ilmiah)

REKAPITULASI HASIL AKHIR

Nama Mahasiswa : .....
N P M : .....
Prodi : .....
Jurusan : .....
Hari/ Tgl Ujian : .....

P E N G U J I	S K O R	J U M L A H
Artikel Ilmiah	..... × 40%.	40
Ketua Penguji	..... × 25%	.....
Anggota Penguji I	..... × 20%	.....
Anggota Penguji II	..... × 15%	.....
JUMLAH/ NILAI AKHIR	100%	.....
HURUF MUTU*)	A , A- , B+ , B , B- , C+ , C , C- , D , E	

*) Keterangan:

- Transformasi Nilai Akhir ke Huruf Mutu berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Nomor : 611/II.a.AU/F/KEP/UMM/2021, Tentang Perubahan Rentang Nilai dan Huruf Mutu Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Universitas Muhammadiyah Metro, tanggal 19 Agustus 2021 sebagai berikut :

NILAI AKHIR (0-100)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
79,5 – 100	A	4,0
76,5 – 79,4	A-	3,6
72,5 – 76,4	B+	3,3
68,5 – 72,4	B	3,0
64,5 – 68,4	B-	2,6
60,5 – 64,4	C+	2,3
56,5 – 60,4	C	2,0
52,5 - 56,4	C-	1,6
48,5 – 52,4	D	1,0
< 48,5	E	0

Metro, ... 2025
Ketua Penguji

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji I,

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji II,

.....
NIDN. .....

Catatan: setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing.

Lampiran 26. Lembar Persetujuan Usulan Judul Tugas Akhir

KOP FAKULTAS

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa :
2. N P M :
3. Program Studi : .....
4. Jurusan : .....
5. Rencana Judul Tugas Akhir : .....

   1) .....
   .....
   .....
   .....

   2) .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Usulan Judul : (Disetujui, Diperbaki, Ditolak)*

Metro, …….

Kaprodi

Mahasiswa,

_____

NIP/NIDN/NBM.

_____

NPM.

CALON PEMBIMBING:

Pembimbing I (Satu) : ……..

Pembimbing II (Dua) : ……

Catatan:
*- * Coret yang tidak perlu*
- setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing

Lampiran 27. Instrumen Penilaian Ujian Tugas Akhir (Proyek kolaboratif/ prototipe)

INSTRUMEN PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : .....

N P M : .....

Prodi : .....

Jurusan : .....

Hari/ Tgl Ujian : .....

No	Komponen	Skor	Bobot	Nilai
1	Kualitas Proyek/produk	…	40%	
2	Kualitas Laporan	…	30%	
3	Presentasi	…	20%	
4	Kerja Tim/Aktivitas	…	10%	
Total Nilai				

Metro, ... 2025
Ketua Penguji/Anggota Penguji I/Anggota Penguji I*

.....
NIDN. .....

Lampiran 28. Rekap Nilai Proyek Kolaboratif/Prototipe Produk*

REKAPITULASI HASIL AKHIR UJIAN TUGAS AKHIR
(Proyek Kolaboratif/Prototipe Produk)

Nama Mahasiswa : .....
N P M : .....
Prodi : .....
Hari/ Tgl Ujian : .....

No	Penguji	Nilai
1	Ketua Penguji	
2	Anggota Penguji I	
3	Anggota Penguji II	
Total Nilai		
Rata-rata		

Keterangan:

- Transformasi Nilai Akhir ke Huruf Mutu berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Nomor : 611/II.a.AU/F/KEP/UMM/2021, Tentang Perubahan Rentang Nilai dan Huruf Mutu Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Universitas Muhammadiyah Metro, tanggal 19 Agustus 2021 sebagai berikut :

NILAI AKHIR (0-100)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
79,5 – 100	A	4,0
76,5 – 79,4	A-	3,6
72,5 – 76,4	B+	3,3
68,5 – 72,4	B	3,0
64,5 – 68,4	B-	2,6
60,5 – 64,4	C+	2,3
56,5 – 60,4	C	2,0
52,5 - 56,4	C-	1,6
48,5 – 52,4	D	1,0
< 48,5	E	0

Metro, ... 2025
Ketua Penguji

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji I

.....
NIDN. .....

Anggota Penguji II

.....
NIDN. .....

Catatan:
*- * Pilih salah satu*
- setiap Fakultas dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di unit masing-masing.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2025

Alamat : Kampus I Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro - Lampung